

**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *COMPLETE SENTENCE*
TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS KALIMAT PADA MATA
PELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS III UPT SPF SD
INPRES MINASA UPA KOTA MAKASSAR**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

2022

**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *COMPLETE SENTENCE*
TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS KALIMAT PADA MATA
PELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS III UPT SPF SD
INPRES MINASA UPA KOTA MAKASSAR**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

2022



LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama Elsa Pradipta Ayuningsih. NIM 105401117018 diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 691 Tahun 1444 H/2022 M pada tanggal 25 Rabiul Akhir 1444 H 27 Oktober 2022 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Selasa tanggal 01 November 2022.

Makassar, 06 Rabiul Akhir 1444 H
 01 November 2022 M

Panitia Ujian

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag. (.....)
2. Ketua : Erwin Akib, M.Pd., Ph.D. (.....)
3. Sekretaris : Dr. Baharullah, M.Pd. (.....)
4. Penguji :
 1. Dr. H. Andi Syukri Syamsuri, M. (.....)
 2. Abdan Syakur, S. Pd., M. Pd. (.....)
 3. Dr. Gahrin Amin, M. Hum. (.....)
 4. Sri Rahayu, S. Pd., M. Pd. (.....)

Disahkan oleh :



Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.
 MDN. 0901107602



PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Metode Pembelajaran *Complete Sentence* terhadap Keterampilan Menulis Kalimat pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III UPT SPF SD Inpres Minasaupa Kota Makassar.

Mahasiswa yang bersangkutan :

Nama : Elsa Pradipta Ayuningsih

NIM : 105401117018

Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, maka skripsi ini telah memenuhi persyaratan untuk diujikan.

Makassar, 01 November 2022

Disetujui Oleh

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. H. Andi Syukri Syamsuri, M.Hum

Dr. H. Yudin Pasiri, M. Pd.

Diketahui,

Ketua Prodi PGSD


 Dekan FKIP
 Unisfah Makassar
 Fakhri Alab, M.Pd., Ph.D.
 NIDN. 0901107602


 Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.
 NBM. 1148913



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Elsa Pradipta Ayuningsih

NIM : 105401117018

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Judul Skripsi : Pengaruh Metode Pembelajaran *Complete Sentence* Terhadap Keterampilan Menulis Kalimat Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III UPT SPF SD Inpres Minasa Upa Kota Makassar

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar Oktober 2022

Yang Membuat Pernyataan

Materai 10000



Elsa Pradipta Ayuningsih



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **ELSA PRADIPTA AYUNINGSIH**
Nim 105401117018
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Dengan ini menyatakan *perjanjian* sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesainya skripsi ini. Saya yang menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapa pun).
2. Dalam penyusunan skripsi ini, saya selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing, yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam menyusun skripsi saya.
4. Apabila saya melanggar perjanjian saya seperti butir 1, 2, dan 3, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, Oktober 2022

Yang Membuat Perjanjian,

Elsa Pradipta Ayuningsih

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Dimana ada kemauan, disitu ada jalan Dimana

ada jalan, disitu ada rintangan

Dimana ada rintangan, disitu ada usaha

Dan dimana ada usaha, Insya Allah disitu ada hasil

Karena Terkadang,

Kesulitan Harus Kamu Rasakan Terlebih Dulu Sebelum Kebahagiaan Yang Sempurna
Datang Kepadamu . . .



Berusaha dan doa merupakan kunci utama kesuksesan. Karya sederhana ini kupersembahkan kepada kedua ORANG TUAKU Ayah tersayang Ahyani Azis dan Ibunda tercinta Hj. Suhartini

Serta keluarga dan sahabat-sahabat terkasih yang selalu memberikan support semangat serta motivasi. Karya ini juga kupersembahkan untuk almamaterku tercinta

Sebagai tanda bakti, hormat dan rasa terima kasihku selama ini

ABSTRAK

Elsa Pradipta Ayuningsih. 2022. *Pengaruh Metode Pembelajaran Complete Sentence Terhadap Keterampilan Menulis Kalimat Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III UPT SPF SD Inpres Minasa Upa Kota Makassar* Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, dibimbing oleh Andi Syukri Syamsuri, dan Yuddin Pasiri.

Masalah utama dalam penelitian yaitu bagaimana gambaran metode pembelajaran *Complete Sentence* terhadap keterampilan menulis kalimat pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas III UPT SPF SD Inpres Minasa Upa Kota Makassar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran metode pembelajaran *Complete Sentence* terhadap keterampilan menulis kalimat pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas III UPT SPF SD Inpres Minasa Upa Kota Makassar. Penelitian ini adalah penelitian eksperimen (*Pre Experimental Design*) dengan menggunakan analisis deskriptif dan analisis statistik inferensial. Populasi dalam penelitian ini adalah murid kelas III UPT SPF SD Inpres Minasa Upa Kota Makassar, sampel diambil dengan semua murid kelas III yang berjumlah 16 orang. Setelah menganalisis data, penulis menemukan bahwa pengaruh hasil belajar murid yang dilaksanakan sebelum menggunakan media gambar tergolong rendah yaitu nilai rata-rata hasil *pretest* 61,87. Selanjutnya nilai rata-rata hasil *posttest* adalah 83,75. Jadi hasil belajar setelah menggunakan perlakuan lebih baik dari pada sebelum menggunakan perlakuan. Selain itu presentase kategori hasil belajar murid juga meningkat yang mana murid tergolong sangat rendah 0%, rendah 0%, sedang 18,75%, tinggi 75%, sangat tinggi 6,25%.

Kata kunci : *hasil belajar, metode complete sentence.*

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah Rabbil Alamiin segala puji milik Allah SWT Tuhan semesta alam, atas rahmat dan hidayah-Nya yang senantiasa dicurahkan kepada penulis dalam menyusun skripsi ini hingga selesai. Serta salam dan shalawat senantiasa kita kirimkan kepada Nabiullah Muhammad SAW, keluarganya dan sahabat-sahabatnya.

Setiap orang dalam berkarya selalu mencari kesempurnaan, tetapi terkadang kesempurnaan itu terasa jauh dari kehidupan seseorang. Kesempurnaan bagaikan fatamorgana yang semakin dikejar semakin menghilang dari pandangan, bagai pelangi yang terlihat indah dari kejauhan, tetapi menghilang jika didekati. Demikian juga tulisan ini, kehendak hati ingin mencapai kesempurnaan, tetapi kapasitas penulis dalam keterbatasan. Segala daya dan upaya pun telah penulis kerahkan untuk membuat tulisan ini selesai dengan baik dan bermanfaat dalam dunia pendidikan, khususnya dalam ruang lingkup Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar.

Motivasi dari berbagai pihak sangat membantu dalam perampungan tulisan ini. Segala rasa hormat, penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua Ayahanda Ahyani Azis dan Ibunda Hj. Suhartini yang telah berjuang, berdoa, mengasuh, membesarkan, mendidik, dan membiayai penulis dalam proses pencarian ilmu. Demikian pula, penulis mengucapkan kepada para keluarga yang tak hentinya memberikan motivasi dan selalu menemaniku dengan candanya, kepada Dr. H. Andi Syukri Syamsuri, M.Hum, dan Dr. H. Yuddin Pasiri, M.Pd, selaku pembimbing I dan pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan, arahan serta motivasi sejak awal penyusunan proposal hingga selesainya skripsi

ini.

Tidak lupa juga penulis mengucapkan terima kasih kepada; Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Erwin Akib, M.Pd., Ph.D., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, dan Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd, ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar serta seluruh dosen dan para staf pegawai dalam lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membekali penulis dengan serangkaian ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya juga penulis ucapkan kepada Kepala Sekolah, guru, staf UPT SPF SD Inpres Minasa Upa Kota Makassar yang telah memberikan izin dan bantuan untuk melakukan penelitian. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada teman seperjuanganku dalam suka dan duka, serta seluruh rekan mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Angkatan 2018 atas segala kebersamaan, motivasi, saran, dan bantuannya kepada penulis yang telah memberi pelangi dalam hidupku.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati, penulis senantiasa mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak, selama saran dan kritikan tersebut sifatnya membangun karena penulis yakin bahwa suatu persoalan tidak akan berarti sama sekali tanpa adanya kritikan.

Mudah-mudahan dapat memberi manfaat bagi para pembaca, terutama bagi diri pribadi penulis. Aamiin

Makassar, September 2022

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
SURAT PERJANJIAN	iii
MOTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS	7
A. Kajian Teori	7
B. Kerangka Pikir	26
C. Hasil Penelitian Relevan	28
D. Hipotesis Penelitian	30
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Jenis Penelitian	31
B. Lokasi Penelitian	31
C. Populasi dan Sampel Penelitian	31

D. Desain Penelitian	32
E. Variabel Penelitian	33
F. Definisi Oprasional Variabel	33
G. Prosedur Penelitian	34
H. Instrumen Penelitian	34
I. Teknik Pengumpulan Data	35
J. Teknik Analisis Data	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
A. Hasil Penelitian	39
B. Pembahasan	48
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	50
A. Simpulan	50
B. Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4.1 Perhitungan untuk Mencari <i>Mean</i> (Rata-rata) Nilai <i>Pretest</i>	40
4.2 Tingkat Keterampilan Menulis Kalimat	41
4.3 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Keterampilan Menulis Kalimat	41
4.4 Perhitungan untuk Mencari <i>Mean</i> (Rata-rata) Nilai <i>Posttest</i>	42
4.5 Tingkat Keterampilan Menulis Kalimat <i>Posttests</i>	43
4.6 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Keterampilan Menulis Kalimat	44
4.7 Analisis Skor <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Bagan Kerangka Pikir	28

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran merupakan suatu proses komunikasi edukatif antara pendidik dan peserta didik, dimana pendidik akan berusaha untuk membantu dan membimbing peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran dan kemampuan memahami suatu materi. Bahasa Indonesia adalah salah satu mata pelajaran yang dipelajari mulai dari tingkat dasar sampai kejenjang perguruan tinggi. Pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan, serta menumbuhkan rasa ingin tahu terhadap hasil karya sastra Indonesia. Bahasa Indonesia memiliki beberapa aspek, salah satunya yaitu aspek menulis. Menulis adalah kegiatan untuk menciptakan suatu catatan atau informasi pada suatu media dengan menggunakan aksara. Untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa, seorang guru juga harus terampil dalam memilih metode dan pendekatan pembelajaran. Pane, A., & Dasopang, M. D. (2017 : 39).

Metode pembelajaran pada dasarnya merupakan bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru. Dengan kata lain, metode pembelajaran merupakan bungkus atau bingkai dari penerapan suatu pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran. Tanpa metode pembelajaran yang nyata, guru sering kali mengembangkan pola yang hanya didasarkan pada masa lalu dan intuisinya, sehingga konsep materi pembelajaran yang akan disampaikan tidak tersalurkan dengan maksimal dan

siswa sulit memahaminya. Sedangkan pendekatan merupakan suatu antar usaha dalam aktivitas kajian, atau interaksi, relasi dalam susunan tertentu, dengan individu atau kelompok melalui penggunaan metode- metode tertentu secara efektif. Jihad (2008)

Menurut Rianto, (2006: 52) yang menjelaskan bahwa metode merupakan cara yang berisi prosedur baku untuk melaksanakan kegiatan penyajian materi pelajaran kepada peserta didik. Penggunaan metode tertentu memungkinkan peserta didik memperoleh kemudahan dalam mempelajari/membahas bahan ajar yang disampaikan oleh guru. Metode mencakup pengorganisasian bahan ajar, strategi penyampaian dan pengelolaan kegiatan dengan memperhatikan tujuan, hambatan dan karakteristik peserta didik, sehingga diperoleh hasil yang efektif, efisien, dan menimbulkan daya tarik pembelajaran. Ada bermacam-macam metode penulisan yang sering digunakan para guru dalam pembelajaran keterampilan menulis. Metode itu antara lain metode keterampilan proses, metode menulis bebas dan metode *complete sentence*. Di antara metode di atas, yang patut dipertimbangkan untuk mengatasi kesulitan pada siswa kelas III UPT SPF SD Inpres Minasa Upa Kota Makassar dalam meningkatkan keterampilan menulis adalah penggunaan metode *Complete Sentence*.

Metode pembelajaran *Complete Sentence* merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif. Dilihat dari komponen pengembangannya, metode *complete sentence* termasuk ke dalam metode prosedural. Hal tersebut dikarenakan metode pembelajaran *complete sentence* bersifat deskriptif, berupa langkah-langkah yang harus diikuti untuk mencapai sebuah hasil. Langkah-langkah inilah yang menjadi panduan bagi pengajar. Metode ini dikembangkan dengan cara membantu peserta didik dengan menghubungkan

pengalaman baru anak didik dengan pengalaman sebelumnya. Ada beberapa langkah yang harus ditempuh sebelum dan selama proses pembelajaran dalam penggunaan metode *complete sentence*. Metode *Complete Sentence* mempunyai beberapa kelebihan, antara lain materi akan terarah dan tersaji secara benar. Metode ini mampu melatih siswa untuk bekerja sama dan menghargai pendapat saat berdiskusi. Metode ini juga melatih siswa untuk berinteraksi secara baik dengan teman sekelasnya. Selain itu, metode ini mampu memperdalam dan mempertajam pengetahuan siswa melalui lembar kerja yang dibagikan. Terakhir, metode ini dapat meningkatkan rasa tanggung jawab siswa. Namun demikian, metode *Complete Sentence* juga mempunyai beberapa kekurangan, antara lain hanya beberapa orang yang aktif dalam berdiskusi. Kekurangan lainnya pembicaraan dalam diskusi sering melenceng dari topik pembicaraan. Kelemahan mencolok adalah adanya siswa yang tidak memiliki bahan saat berdiskusi atau tidak mampu menyampaikan materi pembicaraan. Suciani (2017 : 60)

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilakukan, peneliti memperoleh informasi bahwa keterampilan siswa dalam menulis kalimat pada mata pelajaran Bahasa Indonesia masih sangat rendah. Pada umumnya masih banyak siswa belum mampu menggunakan huruf kapital dan tanda baca dengan tepat, serta keterkaitan antara kata dengan kalimat juga belum terlihat. Sehingga nilai hasil belajar siswa dalam menulis kalimat belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Dalam proses pembelajaran, guru juga ditemukan masih kurang efektif dalam memanfaatkan metode pembelajaran, penggunaan metode yang kurang tepat serta teknik pembelajaran yang digunakan oleh guru kurang sesuai dengan minat siswa. Hal ini dapat terlihat

dari sikap siswa yang tidak memperhatikan pelajaran dan mengerjakan tugas yang diberikan guru, serta semangat dan antusias siswa pun kurang.

Oleh sebab itu agar tujuan dari pembelajaran Bahasa Indonesia dapat tercapai dengan baik, seorang guru harus menggunakan lebih dari satu metode atau mengkolaborasi beberapa metode yang ada. Seorang guru juga harus dapat menciptakan inovasi-inovasi baru tentang metode pembelajaran untuk membangkitkan motivasi belajar siswa. Dengan adanya metode pembelajaran yang efektif dan efisien siswa akan lebih aktif dan mudah dalam memahami pelajaran Bahasa Indonesia.

Salah satu metode dalam pembelajaran adalah penggunaan metode *Complete Sentence*. Metode pembelajaran *Complete Sentence* lebih mengarah pada pembelajaran bahasa khususnya pembelajaran tata kalimat dengan menggunakan kata-kata kunci. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan suatu penelitian dengan judul “Pengaruh metode pembelajaran *complete sentence* terhadap keterampilan menulis kalimat pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa Kelas III UPT SPF SD Inpres Minasa Upa Kota Makassar”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang di atas, dapat diidentifikasi bahwa rumusan masalah permasalahan penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana gambaran metode pembelajaran *complete sentence* terhadap keterampilan menulis kalimat pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa Kelas III UPT SPF SD INPRES MINASA UPA Kota Makassar?
2. Apakah terdapat pengaruh metode pembelajaran *complete sentence* terhadap keterampilan menulis kalimat pada mata pelajaran Bahasa

Indonesia siswa Kelas III UPT SPF SD INPRES MINASA UPA Kota Makassar?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah di atas, maka adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui: Gambaran metode pembelajaran *complete sentence* terhadap keterampilan menulis kalimat pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa Kelas III UPT SPF SD INPRES MINASA UPA Kota Makassar.
2. Untuk mengetahui: Pengaruh metode pembelajaran *complete sentence* terhadap keterampilan menulis kalimat pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa Kelas III UPT SPF SD INPRES MINASA UPA Kota Makassar.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Manfaat penelitian ini untuk mengetahui manfaat penerapan metode pembelajaran *Complete Sentence* pada bidang studi Bahasa Indonesia yang diterapkan di Kelas III UPT SPF SD INPRES MINASA UPA Kota Makassar. Disamping itu juga dapat mengetahui faktor-faktor apa saja yang menjadi kendala dalam penerapan metode pembelajaran tersebut.

2. Secara Praktis

Manfaat penelitian ini untuk meningkatkan keterampilan belajar siswa serta keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar khususnya pada pembelajaran Bahasa Indonesia dan juga keberhasilan siswa lain dalam mencapai tujuan belajar.

BAB II

KAJIAN TEORI, KERANGKA BERPIKIR DAN HIPOTESIS

A. Kajian Pustaka

1. Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar

Bahasa Indonesia adalah bahasa pemersatu bangsa yang harus dikuasai oleh setiap warga Indonesia. Oleh karena itu, sangat penting untuk memberikan dasar-dasar berbahasa yang baik sedari usia dini. Sekolah Dasar (SD) sebagai bagian pendidikan anak usia dini menjadi salah satu tonggak yang penting bagi keberlangsungan dan keberadaan bahasa Indonesia, baik itu dalam bahasa tulis maupun bahasa lisan. Soedjadi, (2001 : 29)

Pembelajaran merupakan upaya membelajarkan siswa. Kegiatan pengupayaan ini akan mengakibatkan siswa dapat mempelajari sesuatu dengan cara efektif dan efisien. Upaya-upaya yang dilakukan dapat berupa analisis tujuan dan karakteristik studi dan siswa, analisis sumber belajar, menetapkan strategi pengorganisasian, isi pembelajaran, menetapkan strategi pengorganisasian, isi pembelajaran, menetapkan strategi penyampaian pembelajaran, menetapkan strategi pengelolaan pembelajaran, dan menetapkan prosedur pengukuran hasil belajar. Oleh karena itu, setiap pengajar harus memiliki keterampilan dalam memilih metode pembelajaran untuk setiap jenis kegiatan pembelajaran. Dengan demikian, dengan memilih metode pembelajaran yang tepat dalam setiap jenis kegiatan pembelajaran, diharapkan pencapaian tujuan belajar dapat terpenuhi. Gilstrap dan Martin, (2008 : 30)

Jadi, belajar bahasa pada hakikatnya adalah belajar komunikasi. Oleh karena itu, pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar diarahkan untuk meningkatkan kemampuan pembelajaran dalam berkomunikasi, baik lisan maupun tulis. Hal ini relevan dengan kurikulum bahwa kompetensi pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan ke dalam empat sub aspek, yaitu membaca, berbicara, menyimak, dan mendengarkan.

Berdasarkan tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013 peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- a. Memahami struktur teks, baik dalam genre sastra maupun nonsastra, serta unsur kebahasaan dan fungsi sosialnya
- b. Membandingkan teks dalam bentuk lisan dan tulisan
- c. Menganalisis teks baik melalui lisan maupun tulisan
- d. Mengevaluasi teks berdasarkan kaidah-kaidah teks, baik melalui lisan maupun tulisan
- e. Menginterpretasi makna teks, baik secara lisan maupun tulisan
- f. Memproduksi teks, baik secara lisan maupun tulisan
- g. Menyunting teks sesuai dengan struktur dan kaidah teks, baik secara lisan maupun tulisan
- h. Mengabstraksi teks, baik secara lisan maupun tulisan
- i. Mengonversi teks ke dalam bentuk yang lain sesuai dengan struktur dan kaidah teks, baik secara lisan maupun tulisan.

Berdasarkan pendapat di atas, tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia diharapkan dapat memahami struktur teks, baik genre sastra maupun nonsastra, yaitu genre faktual (teks laporan dan prosedural) dan genre

tanggapan (teks transaksional dan ekspositori) serta unsur kebahasaan dan fungsi sosialnya. Menganalisis dan mengevaluasi teks berdasarkan kaidah-kaidah teks, baik melalui lisan maupun tulisan, misalnya untuk membuat minuman atau masakan, perlu digunakan teks arahan atau prosedur. Untuk melaporkan hasil observasi terhadap lingkungan sekitar, teks laporan perlu diterapkan, dan dapat juga menginterpretasikan makna teks dan memproduksi teks baik secara lisan maupun tulisan sehingga anak dapat mengembangkan kemampuan dan keterampilan menalar. Menyunting teks sesuai dengan struktur dan kaidah teks dalam memilih kata yang tepat, serta mengabstraksi dan mengonversi teks dalam bentuk yang lain sesuai dengan struktur dan kaidah teks, baik secara lisan maupun tulisan.

2. Teori Pembelajaran

a. Teori Belajar Behavioristik

Teori belajar behavioristik pada dasarnya digunakan untuk membantu suatu pembelajaran sehingga dari pembelajaran tersebut dapat membentuk perilaku peserta didik yang baik dan diinginkan. Teori behaviorisme dalam dapat digunakan untuk melatih refleksi-refleksi sedemikian rupa sehingga menjadi suatu kebiasaan yang dikuasai individu (Suyono & Hariyanto, 2011)

Konsep behavioristik memandang bahwa perilaku individu merupakan hasil belajar yang dapat diubah dengan memanipulasi dan mengkreasikan kondisi-kondisi belajar dan didukung dengan berbagai penguatan (reinforcement) untuk mempertahankan perilaku atau hasil belajar yang dikehendaki (Sanyata, 2012: 3) sedangkan teori behavioristik menurut (Rusuli, 2014) ini lebih menekankan pada

pembentukan tingkah laku berdasarkan stimulus dan respon yang bisa diamati.

b. Teori Belajar Kognitivisme

Definisi “Cognitive” berasal dari kata “Cognition” yang mempunyai persamaan dengan “knowing” yang berarti mengetahui. Dalam arti yang luas kognition/kognisi ialah perolahan penataan, penggunaan pengetahuan (Muhibbin, 2005). Teori kognitif merupakan teori yang lebih menekankan pada proses belajar atau mental yang bisa diamati secara kasat mata. (Rusuli, 2014 : 32)

Teori belajar kognitivisme lebih mementingkan proses belajar dari pada hasil belajar itu sendiri. Baharudin menerangkan teori ini lebih menaruh perhatian dari pada peristiwa-peristiwa Internal. Belajar tidak sekedar melibatkan hubungan antara stimulus dan respon sebagaimana dalam teori behaviorisme, lebih dari itu belajar dengan teori kognitivisme melibatkan proses berpikir yang sangat kompleks. (Nugroho, 2015 : 44)

Teori kognitivisme mengungkapkan bahwa belajar yang dilakukan individu adalah hasil interaksi mentalnya dengan lingkungan sekitar sehingga menghasilkan perubahan pengetahuan atau tingkah laku. Dalam pembelajaran pada teori ini dianjurkan untuk menggunakan media yang konkret karena anak-anak belum dapat berfikir secara abstrak (Nurhadi, 2018 : 61)

c. Teori Belajar Konstuktivisme

Pembelajaran konstruktivisme merupakan salah satu pembelajaran yang memperhatikan bagaimana konsep itu dibentuk oleh peserta didik dengan menggunakan kemampuan menalar dan mempertemukan antar komponen yang dapat diukur dan diketahui secara relatif dalam mendalami pengetahuan yang sebenarnya. Konstruktivisme membutuhkan kreatifitas guru dan kesiapan peserta didik untuk membentuk konsep yang sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Hamid, M. A., Hilmi, D., & Mustofa, M. S. (2019 : 82)

Teori pembelajaran konstruktivisme mengharuskan untuk belajar di lingkungan nyata dan perlunya adanya upaya untuk menarik kepada pengalaman siswa sehari-hari. Kebanyakan pembelajaran tradisional lebih mengedepankan pengetahuan struktural dan mengabaikan pola yang dibangun secara mandiri. Selain itu, pembangunan pengetahuan baru harus digali untuk dapatnya siswa menemukan sendiri jalan keluar yang sesuai dengan pemecahan masalah yang juga dialami sendiri (Jia, 2010 : 36).

Penerapan belajar konstruktivisme diperlukan fasilitasi guru untuk memvalidasi pengetahuan agar tidak keluar dari jalur yang relevan. Selain itu, pengalaman peserta didik sangat diperhitungkan dalam setiap kegiatan yang tersaji dalam sebuah pembelajaran di dalam kelas. Menurut Mvududu (2012: 109) pandangan konstruktivistik kerap disebut sebagai konsep utama dalam sebuah teori belajar. Banyak kalangan menganggap bahwa teori belajar yang memiliki makna pencarian pengetahuan melalui proses pedagogis juga menggunakan paradigma konstruktivistik yang memandang secara menyeluruh tentang sains dan lainnya

3. Metode Pembelajaran *Complete Sentence*

a. Pengertian *Complete Sentence*

Metode pembelajaran *complete sentence* adalah metode pembelajaran mudah dan sederhana di mana siswa belajar melengkapi paragraf yang belum sempurna dengan menggunakan kunci jawaban yang tersedia. Atau bisa dikatakan bahwa metode *complete sentence* merupakan metode pembelajaran yang dilakukan dengan cara melengkapi kalimat. Menurut Istarani (2011: 58) menyatakan bahwa metode pembelajaran *complete sentence* merupakan rangkaian proses pembelajaran yang diawali dengan menyampaikan materi ajar oleh guru, atau dengan penganalisaan terhadap modul yang telah dipersiapkan, pembagian kelompok yang tidak boleh lebih dari tiga orang dengan kemampuan yang heterogen, pemberian lembar kerja yang berisi paragraf yang belum lengkap, lalu diberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi dan diakhiri dengan pengambilan kesimpulan.

Menurut Arends (2006: 19) menyatakan bahwa “*complete sentence* sebagai berikut *complete* ialah melengkapi, *sentence* ialah kalimat sedangkan *complete sentence* ialah melengkapi kalimat”. Pembelajaran dengan metode melengkapi kalimat adalah sintakas: siapkan blangko isian berupa paragraf yang kalimatnya belum lengkap, sampaikan kompetensi, siswa ditugaskan membaca wacana, guru membentuk kelompok, LKS dibagikan berupa paragraf yang kalimatnya belum lengkap, siswa berkelompok melengkapi, presentasi. Metode pembelajaran *complete sentence* sesuai untuk mata

pelajaran Bahasa Indonesia, dimana siswa belajar melengkapi paragraf yang belum sempurna dengan menggunakan kunci jawaban yang tersedia. Adapun Langkah-langkah Metode Pembelajaran *Complete Sentence* yaitu sebagai berikut:

- a. Mempersiapkan lembar kerja siswa dan modul.
- b. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
- c. Guru menyampaikan materi secukupnya atau siswa disuruh membacakan buku atau modul dengan waktu yang secukupnya.
- d. Guru membentuk kelompok 3-4 orang secara heterogen.
- e. Guru membagikan lembar kerja yang berupa paragraf yang kalimatnya belum lengkap.
- f. Peserta didik berdiskusi secara berkelompok.
- g. Setelah jawaban didiskusikan, jawaban yang salah diperbaiki tiap peserta didik membaca sampai mengerti atau hafal.
- h. Kesimpulan.

b. *Complete Sentence* Dalam Pembelajaran Menulis

Pada prinsipnya pembelajaran menulis menggunakan *complete sentence* adalah melengkapi kalimat dengan menggunakan kunci jawaban atau blangko yang disiapkan untuk menyempurnakan satu paragraf, sebagai contoh jika anak di kelas III akan menulis satu cerita dimana cerita tersebut belum sempurna, masih rumpang pada cerita tersebut judul serta paragraf masih harus dilengkapi sehingga menjadi cerita yang utuh.

Adapun kelebihan dan kekurangan metode *Complete Sentence* menurut Huda Miftahul. (2014 : 21) yaitu sebagai berikut:

a) Kelebihan Metode *Complete Sentence*

- 1) Materi akan terarah dan tersaji secara benar sebab guru terlebih dahulu menjabarkan uraian materi sebelum pembagian kelompok.
- 2) Melatih siswa untuk bekerja sama dan menghargai orang lain dalam berdiskusi.
- 3) Melatih siswa untuk berinteraksi secara baik dengan teman kelasnya.
- 4) Akan dapat memperdalam dan mempertajam pengetahuan siswa melalui lembar kerja yang dibagikan kepadanya, sebab mau tidak mau dia harus menghafal atau paling tidak membaca materi yang diberikan kepadanya.
- 5) Dapat meningkatkan rasa tanggung jawab siswa, sebab masing-masing siswa dimintai tanggung jawab atas hasil diskusinya.

b) Kekurangan Metode *Complete Sintence*

- 1) Dalam kegiatan diskusi sering hanya beberapa orang saja yang aktif.
- 2) Pembicaraan dalam diskusi sering melenceng dari materi pembelajaran yang dilakukan.
- 3) Adanya siswa kurang memiliki bahan dalam melaksanakan diskusi atau tidak mampu untuk menyampaikan pendapatnya dalam diskusi.

4. Keterampilan Menulis

a. Pengertian Keterampilan Menulis

Keterampilan menulis merupakan salah satu jenis keterampilan berbahasa yang harus dikuasai siswa. Banyak ahli telah

mengemukakan pengertian keterampilan menulis. Menurut pendapat Saleh Abbas, (2006 : 48) keterampilan menulis adalah kemampuan mengungkapkan gagasan, pendapat, dan perasaan kepada pihak lain melalui bahasa tulis. Ketepatan pengungkapan gagasan harus didukung dengan ketepatan bahasa yang digunakan, kosakata dan gramatikal serta penggunaan ejaan.

Menurut Henry Guntur Tarigan, (2008 : 22) keterampilan menulis adalah “salah satu keterampilan berbahasa yang produktif dan ekspresif yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung dan tidak secara tatap muka dengan pihak lain”. Sedangkan menurut The Liang Gie, keterampilan menulis adalah “keterampilan dalam pembuatan huruf, angka, nama, suatu tanda bahasa apapun dengan suatu alat tulis pada suatu halaman tertentu”.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat dikemukakan bahwa keterampilan menulis adalah keterampilan menuangkan ide, gagasan, perasaan dalam bentuk bahasa tulis dengan memperhatikan ketepatan penggunaan bahasa, kosakata dan gramatikal serta penggunaan ejaan sehingga orang lain yang membaca dapat memahami isi tulisan tersebut dengan baik.

b. Fungsi, Tujuan dan Manfaat

1) Fungsi Menulis

Fungsi menulis adalah sebagai alat komunikasi tidak langsung karena tidak langsung berhadapan dengan pihak lain yang membaca tulisan kita tetapi melalui bahasa tulisan. Menurut Ahmad Susanto (2014 : 36) yang mengemukakan bahwa menulis sangat penting bagi pendidikan karena memudahkan para pelajar

berpikir secara kritis. Juga dapat memudahkan seseorang merasakan dan menikmati hubungan-hubungan, memperdalam daya tanggap atau persepsinya, memecahkan masalah-masalah yang dihadapi, menyusun urutan bagi pengalaman. Tidak jarang, kita menemui apa yang sebenarnya kita pikirkan dan rasakan mengenai orang-orang, gagasan-gagasan, masalah-masalah, dan kejadian-kejadian hanya dalam proses menulis yang aktual.

Purwanto mengklasifikan fungsi menulis dalam Ahmad Susanto (2014 : 55) sesuai kegunaannya adalah sebagai berikut:

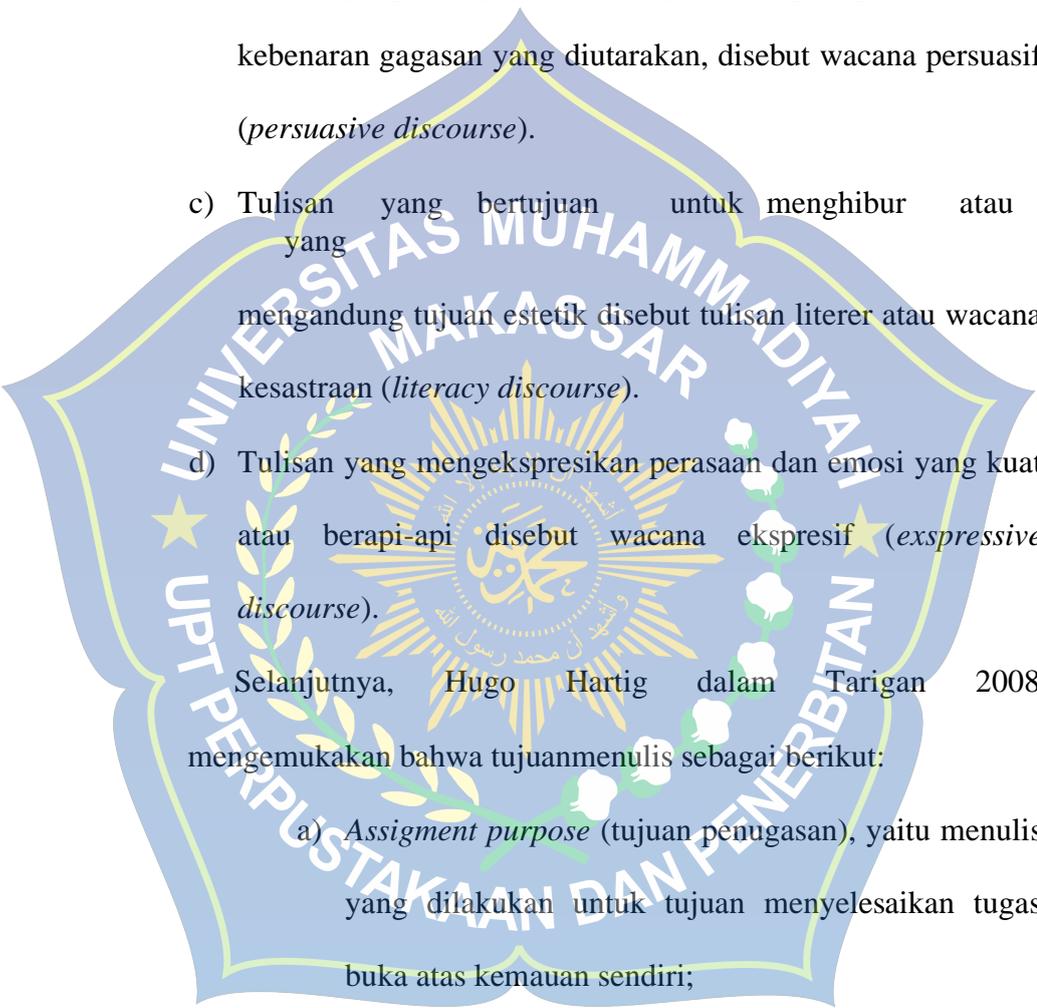
- a) Fungsi penataan, yaitu fungsi penataan terhadap gagasan, pikiran, pendapat, imajinasi, dan lainnya, serta terhadap penggunaan bahasa, sehingga menjadi tersusun.
- b) Fungsi pengawetan, yaitu untuk mengawetkan pengaturan sesuatu dalam wujud dokumen tertulis.
- c) Fungsi penciptaan, yaitu mengarang berarti mewujudkan sesuatu yang baru.
- d) Fungsi penyampaian, yaitu mengarang berfungsi dalam menyampaikan gagasan, pikiran, imajinasi, dan lain-lain itu, yang sudah diawetkan menjadi suatu karangan. Dalam penyampaiannya tidak saja kepada orang dekat, dapat juga kepada yang berjauhan.
- e) Fungsi melukiskan, yaitu menggambarkan atau melukiskan sesuatu.
- f) Fungsi memberi petunjuk, berarti dalam karangan itu penulis memberikan petunjuk tentang cara atau aturan melaksanakan sesuatu.

- g) Fungsi memerintahkan, yaitu penulis memberikan perintah, permintaan, anjuran, nasihat, agar pembaca menjalankannya, atau larangan agar pembaca tidak melakukan apa yang dilarang penulis.
- h) Fungsi mengingatkan, yaitu penulis mencatat suatu peristiwa, keadaan, keterangan, atau lainnya, dengan maksud agar tidak ada yang terlupakan dalam karangan.
- i) Fungsi korespondensi, yaitu fungsi surat dalam memberitahukan, menanyakan, memerintahkan atau meminta suatu kepada orang yang dituju, mengharapkan orang yang dituju, mengharapkan orang itu untuk memenuhi apa yang dikemukakannya itu serta membalasnya dengan tertulis pula.

Berdasarkan penjelasan diatas, fungsi utama dari menulis adalah sebagai alat komunikasi tidak langsung. Menulis sangat penting bagi pendidikan karena memungkinkan siswa untuk berpikir. Hal ini juga dapat membantu seseorang berpikir kritis, serta memfasilitasinya menjalin hubungan, memperdalam daya tanggap atau persepsi seseorang untuk memecahkan masalah yang dihadapi.

2) Tujuan Menulis

Tujuan penulis (*the writer intention*) yang dimaksud dengan adalah respons atau jawaban yang diharapkan oleh penulis akan diperolehnya dari pembaca. Berdasarkan batasan ini, menurut Ahmad Susanto (2014 : 36) dapatlah dikatakan bahwa tujuan menulis dapat dikategorikan ke dalam empat macam, antara lain:

- 
- a) Tulisan yang bertujuan untuk memberitahukan atau mengajar, disebut wacana informatif (*informative discourse*). Tulisan yang bertujuan memberi informasi atau keterangan penerangan kepada pembaca.
- b) Tulisan yang bertujuan untuk meyakinkan para pembaca akan kebenaran gagasan yang diutarakan, disebut wacana persuasif (*persuasive discourse*).
- c) Tulisan yang bertujuan untuk menghibur atau yang mengandung tujuan estetis disebut tulisan literer atau wacana kesastraan (*literacy discourse*).
- d) Tulisan yang mengekspresikan perasaan dan emosi yang kuat atau berapi-api disebut wacana ekspresif (*expressive discourse*).

Selanjutnya, Hugo Hartig dalam Tarigan 2008 mengemukakan bahwa tujuan menulis sebagai berikut:

- a) *Assignment purpose* (tujuan penugasan), yaitu menulis yang dilakukan untuk tujuan menyelesaikan tugas-buka atas kemauan sendiri;
- b) *Altruistic purpose* (tujuan altruistik), bertujuan untuk menyenangkan para pembaca, ingin menolong para pembaca memahami, menghargai perasaan dan penalarannya, ingin membuat hidup para pembaca lebih mudah dan menyenangkan dengan karyanya itu;

c) *Persuasive purpose* (tujuan persuasif), yaitu tulisan yang bertujuan meyakinkan para pembaca akan kebenaran gagasan yang diutarakan;

d) *Informational purpose* (tujuan informasional, tujuan penerangan), yaitu tulisan yang bertujuan memberi informasi atau keterangan/penerangan kepada para pembaca;

e) *Self-ekpresive* (tujuan pernyataan diri), yaitu tulisan yang bertujuan memperkenalkan atau menyatakan diri sang pengarang kepada para pembaca;

f) *Creative purpose* (tujuan kreatif), yaitu tulisan yang bertujuan mencapai nilai-nilai artistic, nilai-nilai kesenian;

g) *Problem-solving purpose* (tujuan pemecahan masalah), yaitu keinginan penulis untuk memecahkan masalah dengan menjelaskan, menjernihkan, menjelajahi serta meneliti secara cermat pikiran-pikiran dan gagasan sendiri agar dapat dimengerti dan diterima oleh para pembaca.

Penulis menyimpulkan bahwa pada dasarnya kegiatan menulis dapat memberikan keuntungan bagi penulisnya, diantaranya:

- a) Dapat mengenali kemampuan dan potensi diri sampai dimana pengetahuan yang dimiliki;
- b) Dapat mengembangkan berbagai gagasan yang menuntut kemampuan penalaran;
- c) Dapat memperluas wawasan baik secara teoretis maupun mengenai fakta-fakta yang berhubungan;

- d) Dapat mengorganisasikan gagasan secara sistematis serta mengungkapkannya secara tersurat;
- e) Dapat meninjau serta menilai gagasan sendiri secara objektif. Dengan demikian, tujuan menulis dapat mengenali potensi yang ada dalam diri dengan cara mengembangkan berbagai gagasan yang menuntut penalaran yang disusun secara sistematis. Menulis juga dapat menambah wawasan mengenai fakta-fakta yang berhubungan serta menilai gagasan sendiri secara objektif.

5. Manfaat Menulis

Dalam dunia pendidikan, menulis sangat berharga, sebab menulis membantu seseorang berpikir lebih mudah. Menulis sebagai suatu alat dalam belajar dengan sendirinya memainkan peranan yang sangat penting. Dilihat dari sudut pandang ini, Ahmad Susanto (2014 : 36) menyebutkan kegunaan menulis dapat diperinci, sebagai berikut:

- a. Menulis membantu kita menemukan kembali apa yang pernah kita ketahui. Menulis mengenai suatu topik, merangsang pemikiran kita mengenai topik tersebut dalam membantu kita membangkitkan pengetahuan dari pengalaman masa lalu.
- b. Menulis menghasilkan ide-ide baru. Tindakan menulis merangsang pikiran kita untuk mengadakan hubungan, mencapai pertalian dan menarik persamaan (analogi) antara ide-ide yang tidak pernah akan terjadi, seandainya kita tidak menulis.
- c. Menulis membantu kita mengorganisasikan pikiran dan menempatkannya dalam suatu wacana yang berdiri sendiri.
- d. Menulis membuat pikiran seseorang siap untuk dibaca dan dievaluasi.

Kita dapat membuat jarak dengan ide kita sendiri dan melihatnya lebih objektif pada waktu kita siap menuliskannya.

- e. Menulis membantu kita menyerap dan menguasai informasi baru.

Kita akan dapat menyimpannya lebih lama, jika kita menuangkannya dalam bentuk tulisan.

- f. Menulis membantu kita memecahkan masalah dengan jalan memperjelas unsur-unsurnya dan menempatkannya dalam suatu konteksvisual, sehingga dapat diuji.

Ahmad Susanto (2014 : 35) mengemukakan bahwa manfaat dari menulis adalah sebagai berikut:

- a. Lebih mengenali kemampuan dan potensi diri dan mengetahui sampai dimana pengetahuan kita tentang suatu topik.
- b. Dapat mengembangkan berbagai gagasan.
- c. Lebih banyak menyerap, mencari serta menguasai informasi sehubungan dengan topik yang ditulis.
- d. Mengomunikasikan gagasan secara sistematis dan mengungkapkannya secara tersurat.
- e. Dapat menilai diri kita secara objektif.
- f. Dapat memecahkan permasalahan yaitu dengan menganalisisnya secara tersurat dalam konteks yang konkret.
- g. Mendorong kita belajar lebih aktif, kita menjadi penemu, serta pemecah masalah.
- h. Membiasakan berfikir tertib.

Berdasarkan kutipan di atas, penulis menyimpulkan bahwa dengan menulis seseorang lebih mengenali kemampuan dan potensi yang ada

dalam dirinya dan mengetahui sampai dimana pengetahuannya tentang suatu topik, sehingga dia dapat mengembangkan berbagai gagasan/ide.

Dengan menulis seseorang juga akan lebih banyak menyerap, mencari serta menguasai informasi sehubungan dengan topik yang ditulis dan hal ini mendorong dia belajar lebih aktif, karena dia menjadi penemu serta dapat memecahkan permasalahan yaitu dengan menganalisisnya secara tersurat dalam konteks yang konkret.

Menulis memiliki banyak manfaat Bagi orang yang melakukannya, manfaat lainnya seperti yang diungkapkan oleh Ahmad Susanto dalam Enre, yaitu:

- a. Menulis menolong kita menemukan kembali apa yang pernah kita ketahui. Menulis mengenai suatu topik merangsang peikiran kita mengenai topik tersebut dan membantu kita membangkitkan pengetahuan dan pengalamanyang tersimpan dalam bawah sadar.
- b. Menulis membantu menghasilkan ide-ide baru. Tindakan menulis merangsang pikiran kita untuk mengadakan hubungan, mencari pertalian, dan menarik persamaan (analogi) yang tidak akan pernah terjadi seandainya kita tidak menulis.
- c. Menulis membantu mengorganisasikan pikiran kita dan menempatkannya.

Berdasarkan kutipan di atas, penulis menyimpulkan manfaat menulis adalah:

- a. Dapat memperluas dan meningkatkan kosa kata yang belumdiketahui karena banyak membaca.
- b. Dapat melancarkan tulis menulis baik kalimat, paragraf maupun wacana.

- c. Dapat mengembangkan suatu gaya penulisan sendiri.
- d. Secara material dapat memperoleh honorium sebagai profesi sampingan.
- e. Secara non material dapat memberikan kepuasan batin.
- f. Dapat popularitas dimana-mana karena sebuah tulisannya.

6. Faktor yang Mempengaruhi Keterampilan Menulis

Seorang dapat dikatakan telah mampu menulis dengan baik jika dia dapat mengungkapkan maksudnya dengan jelas sehingga orang lain dapat memahami apa yang diungkapkannya. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan Tarigan (2008) bahwa menulis dipergunakan, melaporkan, dan mempengaruhi; dan maksud serta tujuan seperti itu hanya dapat dicapai dengan baik oleh orang-orang yang dapat menyusun pikirannya dan mengutarakannya dengan jelas, kejelasan ini bergantung pada pemikiran, organisasi, pemakaian kata-kata, dan struktur kalimat.

Dari kutipan di atas, dapat disimpulkan bahwa menjadi seorang penulis yang baik sekurang-kurangnya harus memiliki kepekaan terhadap keadaan sekitarnya agar tujuan penulisannya dapat dipahami oleh pembaca.

Tarigan mengatakan bahwa “Penulis yang ulung adalah penulis yang dapat memanfaatkan situasi dengan tepat”. Dalam hal ini terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi penulisan tersebut antara lain, a) maksud dan tujuan penulis, b) pembaca atau pemiarsa, dan c) waktu kesempatan. Ketiga faktor tersebut, merupakan faktor-faktor yang terpenting yang dapat mempengaruhi seseorang dalam membuat suatu tulisan yang baik.

7. Menulis Kalimat

Kalimat adalah satuan bahasa berupa kata atau rangkaian kata yang dapat berdiri sendiri dan menyatakan makna yang lengkap. Sugono (2009) mengemukakan bahwa suatu pernyataan merupakan kalimat jika di dalam pernyataan itu sekurang-kurangnya terdapat predikat dan subjek, baik disertai objek, pelengkap, atau keterangan maupun tidak, tergantung kepada tipe verbal predikat kalimat tersebut.

Kalimat adalah satuan bahasa terkecil yang mengungkapkan pikiran yang utuh, baik dengan cara lisan maupun tulisan. Dalam wujud lisan, kalimat diucapkan dengan suara naik turun, dan keras lembut, disela jeda, dan diakhiri dengan intonasi akhir. Sedangkan dalam wujud tulisan berhuruf latin, kalimat dimulai dengan huruf kapital dan diakhiri dengan tanda Titik (.) untuk menyatakan kalimat berita atau yang bersifat informatif, tanda Tanya (?) untuk menyatakan pertanyaan dan tanda Seru (!) untuk menyatakan kalimat perintah, dan sementara itu disertakan pula didalamnya berbagai tanda baca. Di sini, kalimat dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Kalimat tunggal

Kalimat tunggal adalah kalimat yang terdiri atas satu kalimat dasar. Dalam sebuah kalimat tunggal terdapat satu unsur wajib yaitu satu predikat dan satu subjek dan tidak mustahil pula diikuti unsur manasuka seperti objek, pelengkap dan keterangan.

2. Kalimat majemuk

Kalimat majemuk adalah kalimat yang mempunyai dua pola kalimat atau lebih. Kalimat majemuk ini terdiri dari induk kalimat dan

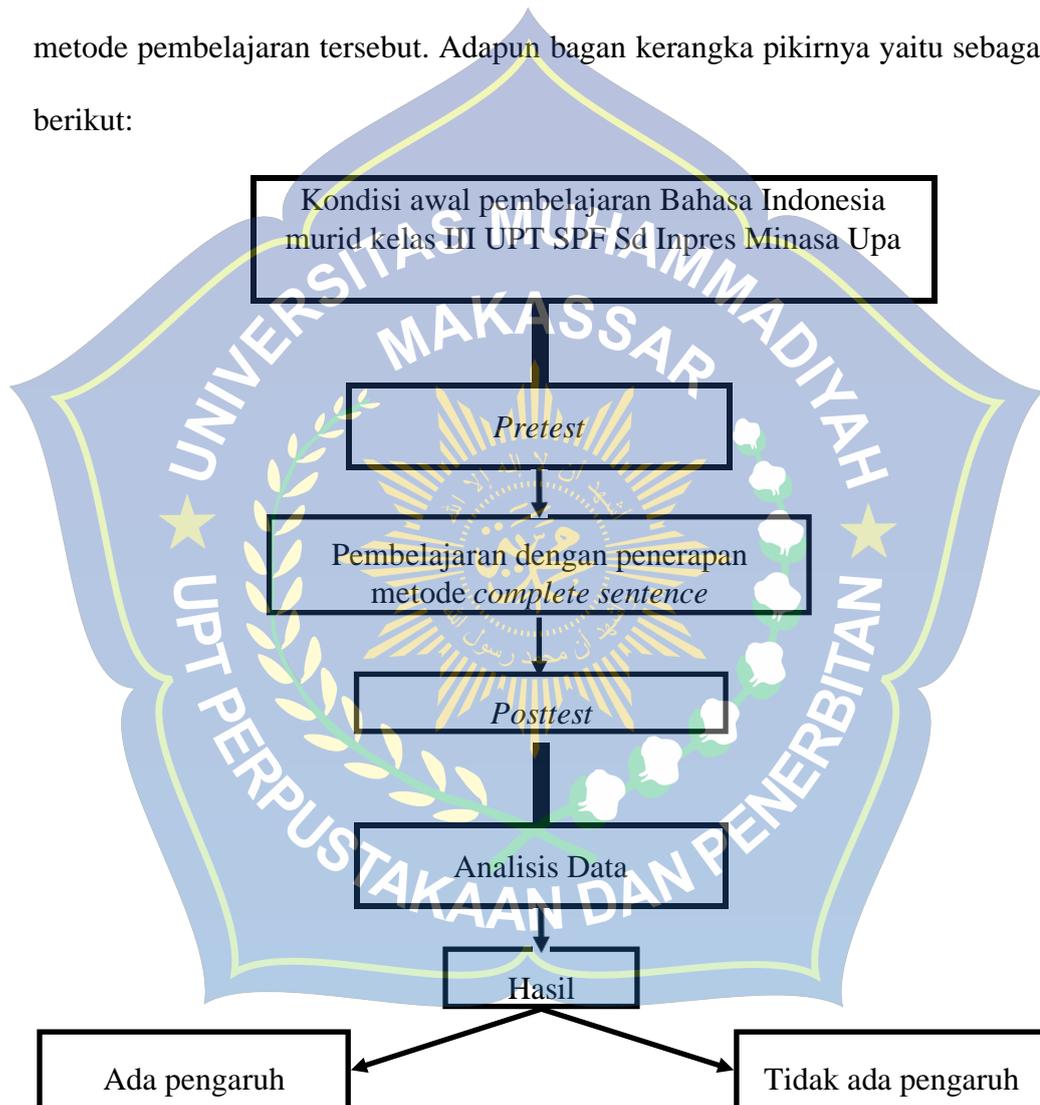
anak kalimat. Cara membedakan anak kalimat dan induk kalimat yaitu dengan melihat letak konjungsi. Induk kalimat tidak memuat konjungsi di dalamnya, konjungsi hanya terdapat pada anak kalimat. Setiap kalimat majemuk mempunyai kata penghubung yang berbeda, sehingga jenis kalimat tersebut dapat diketahui dengan cara melihat kata penghubung yang digunakannya. Jenis-jenis kalimat majemuk adalah kalimat majemuk setara dan kalimat majemuk bertingkat. Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa kalimat merupakan rangkaian kata atau frasa yang mengungkapkan gagasan secara utuh.

B. Kerangka Pikir

Sering ditemukan di lapangan bahwa guru menguasai suatu materi pelajaran dengan baik, tetapi tidak dapat melaksanakan proses pembelajaran dengan baik. Hal ini terjadi, karena kegiatan tersebut tidak didasarkan pada metode pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran sehingga hasil keterampilan menulis karangan deskripsi yang diperoleh siswa masih rendah. Ada dua faktor penyebabnya yaitu faktor dari guru dan siswa. Faktor dari guru adalah metode yang digunakan masih monoton, sehingga kurang melibatkan siswa dalam kegiatan pembelajaran dan siswa kurang berlatih dalam membuat kalimat dan dalam bentuk tulisan. Sedangkan faktor dari siswa kurangnya percaya diri dengan kemampuannya ketika diberikan tugas. Berdasarkan faktor tersebut guru menggunakan metode kooperatif *complete sentence* yang dapat meningkatkan hasil keterampilan menulis kalimat siswa kelas III UPT SPF SD Inpres Minasa Upa.

Metode pembelajaran *complete sentence* adalah metode pembelajaran mudah dan sederhana dimana siswa belajar melengkapi paragraf yang belum

sempurna dengan menggunakan kunci jawaban yang tersedia. Atau bisa dikatakan bahwa metode *complete sentence* merupakan metode pembelajaran yang dilakukan dengan cara melengkapi kalimat. Dengan adanya metode *complete sentence* seorang guru harus merencanakan apa yang akan dilakukan dalam meningkatkan keterampilan menulis kalimat dengan menggunakan metode pembelajaran tersebut. Adapun bagan kerangka pikirnya yaitu sebagai berikut:



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

C. Hasil Penelitian Relevan

1. Hertanty, A., Sumiati, T., & Wulan, N. S. (2021 : 21) dengan judul penelitian “Pengaruh Metode Cooperative Learning Tipe Concept

Sentence terhadap Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Sekolah Dasar. Berdasarkan hasil dari uji t di dapatkan hasil t hitung = $18.089 > t \text{ tabel} = 2.086$, dengan taraf signifikansi sebesar 5%. Sehingga hasil perhitungan pada uji t didapatkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh metode *Cooperative Learning* tipe *Concept Sentence* terhadap kemampuan menulis karangan deskripsi siswa sekolah dasar.

2. Putri, N. L. P., Ganing, N. N., & Sujana, I. W. (2020 : 52) dengan judul penelitian “Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Concept Sentence Berbantuan Media Flash Card Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi” Hasil penelitian tersebut bahwa analisis uji-t menunjukkan nilai t hitung = $2,170 > t \text{ tabel} = 1,990$, pada taraf signifikansi 5% dengan ($dk=39+42-2=79$) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti terdapat perbedaan yang signifikan keterampilan menulis karangan deskripsi antara kelompok yang dibelajarkan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *concept sentence* berbantuan media *flash card* dan kelompok yang dibelajarkan menggunakan pembelajaran konvensional pada siswa kelas IV SD. Dengan demikian, metode pembelajaran kooperatif tipe *concept sentence* berbantuan media *flash card* berpengaruh terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas IV SD.
3. Lisdyana, D. C. (2019 : 40) dengan judul penelitian “Pengaruh Metode Kooperatif Tipe Concept Sentence Terhadap Keterampilan Menulis Paragraf Kelas III SD” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh konsep metode kooperatif kalimat pada keterampilan menulis paragraf siswa kelas 3 SD Cendekia Sidoarjo. Berdasarkan perbandingan dengan thitung dan ttabel adalah $3,307 > 2,012$.

4. Yulianti, Y., Halidjah, S., & Marli, S. (2018 : 72) dengan judul penelitian “Pengaruh Metode Concept Sentence Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Berbantuan Gambar di Sekolah Dasar.” Data diperoleh nilai rata-rata keterampilan menulis karangan deskripsi dengan menggunakan metode kalimat konsep (post test) adalah kelas kontrol 67,20 dan rata-rata keterampilan menulis karangan deskripsi dengan menggunakan metode kalimat konsep (post test) kelas eksperimen adalah sebesar 74,10. Hasil penelitian dengan uji t diperoleh t-hitung (2,328) dan t-(tabel) sebesar 2,017. Karena t-hitung (2,328) > t-tabel (2,017). Itu besarnya pengaruh penerapan metode konsep kalimat bahasa Indonesia pelajaran khususnya memiliki pengaruh (effect) yang saat ini dalam karangan keterampilan menulis deskripsi dengan hasil ukuran efek yang diperoleh yaitu 0,52 metode kalimat konsep mengerahkan pengaruhnya terhadap keterampilan menulis deskripsi di Sekolah Dasar Negeri 1 Sungai Raya.

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah dan tujuan penelitian serta kerangka pikir, maka hipotesis penelitian ini adalah “Terdapat pengaruh metode pembelajaran *complete sentence* terhadap keterampilan menulis kalimat siswa kelas III UPT SPF SD Inpres Minasa Upa Kota Makassar.”

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan (*treatment*) terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. Dengan menggunakan desain *Pre-Experimental* dalam bentuk desain *one-group pretest-posttest design* yaitu penelitian eksperimen yang

dilaksanakan pada satu kelompok saja yang dipilih secara random tanpa menggunakan kelas pembanding. Penelitian ini menggunakan tes awal sehingga besarnya efek atau pengaruh penggunaan metode pembelajaran *complete sentence* dapat diketahui secara pasti. Penelitian dilakukan dengan mengimplementasikan metode pembelajaran *complete sentence* terhadap keterampilan menulis kalimat siswa kelas III UPT SPF SD Inpres Minasa Upa Kota Makassar.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian yang akan dilaksanakan di UPT SPF SD Inpres Minasa Upa Kota Makassar pada tahun ajaran 2022/2023 semester I (Ganjil) yang dilangsungkan kurang lebih selama 1 minggu.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi

Dalam suatu penelitian, ada objek yang diteliti untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Objek tersebut adalah populasi. Populasi adalah himpunan semua data yang mungkin diobservasi atau dicatat oleh seorang peneliti. Dengan kata lain populasi adalah himpunan semua individu yang dapat memberikan data dan informasi untuk suatu penelitian Misbahuddin (2014:3). Untuk penelitian ini peneliti mengambil populasi semua murid kelas III UPT SPF SD Inpres Minasa Upa berjumlah 16 murid.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diteliti. Adapun sampel yang dimaksud peneliti adalah murid kelas III UPT SPF SD Inpres Minasa Upa.

Dalam penelitian ini teknik sampling yang dipilih peneliti adalah teknik *Sampling Purposive*. *Sampling purposive* merupakan teknik

penentuan sampel dengan pertimbangan khusus sehingga layak dijadikan sampel. Peneliti menentukan kelas III sebagai sampel penelitian karena beberapa pertimbangan diantaranya: sampel yang telah dipilih dianggap paling memenuhi syarat untuk dijadikan objek peneliti dalam hal ini meneliti pengaruh siswa kelas III UPT SPF SD Inpres Minasa Upa. Adapun sampel peneliti yang dimaksud sebanyak 16 orang yang terdiri dari 12 orang laki- laki 4 orang perempuan.

D. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yaitu jenis *One-Group Pretest-Posttest Design*. Dalam penelitian ini hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Adapun desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Pretest Perlakuan Pasttest

O₁X

O₂

Ket: O₁ = Hasil belajar sebelum penggunaan media gambar X =
Perlakuan

O₂ = Hasil belajar setelah penggunaan media gambar

Tingkat Keefektifan belajar = O₂ – O₁

E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini terdapat dua variabel yaitu bebas dan variabel terikat.

Variabel (X) bebasnya adalah Metode pembelajaran *complete sentence*, sedangkan variabel (Y) terikatnya adalah Keterampilan menulis kalimat.

F. Definisi Operasional Variabel

Pada penelitian ini terdapat dua variabel yang diamati, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua kategori yaitu: Variabel Independen/bebas: (X) Metode pembelajaran *complete sentence* dan Variabel Dependen/terikat: (Y) Keterampilan menulis kalimat.

Untuk menghindari terjadinya salah penafsiran mengenai variabel dalam penelitian ini, maka peneliti memperjelas definisi operasional variabel yang dimaksud, yaitu :

1. Metode pembelajaran *complete sentence* (X) adalah metode pembelajaran pembelajaran dengan cara melengkapi kalimat, di mana setiap melakukan dengan melengkapi suatu kalimat.
2. Keterampilan menulis kalimat (Y) adalah kemampuan siswa dalam mengungkapkan gagasani, ide pemikiran dan perasaan berupa rangkaian kata yang dapat berdiri sendiri dan menyatakan makna yang lengkap.

G. Prosedur Penelitian

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ada beberapa macam kegiatan yang perlu diperhatikan, antara lain: menetapkan pokok bahasan, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), menyiapkan materi pembelajaran, menyiapkan media pembelajaran, menyiapkan model pembelajaran yang akan dilakukan.

2. Tindakan

Pelaksanaan tindakan dalam penelitian tindakan kelas hendaknya selalu didasarkan atas dasar perkembangan teoritik dan empirik agar hasil yang diperoleh dapat optimal.

3. Observasi

Kegiatan ini dilakukan pada waktu proses tindakan dan pembelajaran sedang berlangsung.

H. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2016) Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes. Berikut instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tes awal (*Pretest*) dan Tes akhir (*Posttest*)

Pretest dilakukan sebelum treatment, *Pretest* dilakukan untuk mengetahui keterampilan menulis kalimat yang dimiliki oleh siswa sebelum diterapkannya metode pembelajaran *complete sentence*. Setelah treatment, tindakan selanjutnya adalah Tes Akhir (*Posttest*) untuk mengetahui keterampilan menulis kalimat siswa setelah peneliti menerapkan metode pembelajaran *complete sentence* pada pelajaran bahasa Indonesia.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik secara tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumentasi dilakukan dengan meminta file dari sekolah dan mengambil gambar atau hal-hal terkait apa yang dibutuhkan dalam penelitian.

I. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah ketetapan cara-cara yang digunakan oleh peneliti. Dalam pengumpulan data ini, calon peneliti menggunakan beberapa metode yaitu:

1. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode dengan cara mengumpulkan data-data yang sudah ada. Dokumentasi dilakukan sebagai bahan bukti terjadinya suatu proses penelitian yang dilakukan di lingkungan sekolah yang akan diteliti berupa foto di UPT SPF SD Inpres Minasa Upa Kota Makassar.

2. Tes

Tes pemahaman siswa dibagi menjadi 2 jenis yaitu Pretest dan Posttest. Pretest dilakukan untuk mengetahui pemahaman yang dimiliki oleh siswa sebelum perlakuan dari penggunaan metode pembelajaran *complete sentence*, *posttest* untuk mengetahui pemahaman yang dimiliki oleh siswa setelah perlakuan dari metode pembelajaran *complete sentence*.

J. Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan analisis kuantitatif. Data tentang hasil belajar dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan dua macam teknik statistik, yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial. Hasil analisis deskriptif tersebut ditampilkan dalam bentuk nilai rata-rata dan persentase nilai rata-rata.

1. Analisis deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan hasil belajar bahasa Indonesia yang diperoleh dari murid. Guna mendapatkan gambaran yang jelas tentang hasil belajar bahasa Indonesia, maka dilakukan pengelompokan. Pengelompokan tersebut dilakukan ke dalam 5 kategori: sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, sangat rendah. Pedoman

pengkategorikan hasil belajar murid yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis dengan menggunakan statistik deskriptif:

a. Rata-rata (Mean) $\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^k f_i x_i}{\sum_{i=1}^k f_i}$ (Sugiyono, 2007:49)

b. Persentase (%) belajar sebelum dan sesudah dengan metode resitasi dapat dianalisis dengan teknik analisis presentase dengan rumus sebagai berikut:

Dikemukakan oleh (Tiro, 2004:242)

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Dimana: P = Angka persentase.
 f = Frekuensi yang dicari persentasenya.
 N = Banyaknya sampel responden.

c. Analisis statistik inferensial

Analisis statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian yang diajukan. Pengujian hipotesis dimaksudkan untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis murid melalui penggunaan media gambar pada murid kelas III UPT SPF SD Inpres Minasa Upa Kota Makassar. Dalam hal ini, digunakan teknik statistik t (*uji-t*) sebagai berikut:

a. Mencari “ Md ” dengan menggunakan rumus:

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

Keterangan:

Md = Mean dari perbedaan pree test dan post test

$\sum d$ = Jumlah deviasi
 N = Subjek pada sampel

b. Mencari harga “ $\sum x^2 d$ ” dengan menggunakan rumus:

$$\sum x^2 d = \sum d^2 \frac{(\sum d)^2}{N}$$

Keterangan:

$\sum x^2 d$ = Jumlah kuadrat deviasi d^2

= Deviasi Kuadrat

N = Subjek pada sampel

c. Menentukan harga t-test, yang dikemukakan oleh Arikunto (2002:275) yaitu:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}$$

Keterangan:

Md = Mean dari perbedaan pre test dan post test

Xd = Deviasi masing-masing subjek

$\sum x^2 d$ = Jumlah kuadrat deviasi

N = Subjek pada sampel

d. Menentukan harga t_{tabel}

Mencari t_{tabel} dengan menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha =$

0,05 dan $db = N - 1$

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil dan analisis data penelitian dibuat berdasarkan data yang diperoleh dari kegiatan penelitian tentang hasil belajar siswa terhadap keterampilan menulis kalimat yang telah dilaksanakan di UPT SPF SD Inpres Minasa Upa Kota Makassar. Penelitian ini dilaksanakan selama 13 pertemuan, dimana pertemuan ketiga diberikan *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal siswa dan diberikan *posttest* setelah perlakuan.

a. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai karakteristik subyek penelitian sebelum dan sesudah pembelajaran keterampilan menulis kalimat dengan menggunakan metode *Complete Sentence*.

1. Deskripsi Hasil *Pretest* Keterampilan Menulis Kalimat Murid kelas III SD UPT SPF SD Inpres Minasa Upa sebelum diterapkan Metode *Complete Sentence*.

Berdasarkan keterampilan menulis kalimat murid sebelum diberikan perlakuan atau sebelum diterapkan penggunaan metode *Complete Sentence* terhadap hasil belajar murid kelas III di UPT SPF SD Inpres Minasa Upa, maka diperoleh data-data yang dikumpulkan melalui instrumen tes. Data hasil belajar kelas III UPT SPF SD Inpres

Minasa Upa dapat dilihat pada lampiran.

Berdasarkan data pada lampiran untuk mencari *mean* (rata-rata) nilai *pretest* dari murid kelas III UPT SPF SD Inpres Minasa Upa dapat dilihat melalui tabel dibawah ini.

Tabel 4.1 Perhitungan untuk mencari *mean* (rata-rata) nilai *pretest*

X	F	F.X
---	---	-----

50	3	150
55	1	55
60	5	300
65	2	130
70	4	280
75	1	75
Jumlah	16	990

Dari data di atas dapat diketahui bahwa nilai dari $\bar{X} = \frac{\sum f_i x_i}{n} = 61,875$. Oleh karena itu, dapat di peroleh nilai *mean* (rata-rata) sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \bar{X} &= \frac{\sum f_i x_i}{n} \\ &= \frac{150+55+300+130+280+75}{16} \\ &= \frac{990}{16} \\ &= 61,875 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan maka diperoleh nilai rata-rata dari hasil belajar murid kelas III UPT SPF SD Inpres Minasa Upa sebelum penerapan metode *Complete Sentence* yaitu 61,87. Adapun dikategorikan pada pedoman Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (Depdikbud), maka keterangan murid dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.2 Tingkat Keterampilan Menulis Kalimat *Pretest*

Interval	Kategori Hasil Belajar	Frekuensi	Persentase (%)
0-54	Sangat Rendah	3	18,75 %
55-64	Rendah	6	37,5 %
65-79	Sedang	7	43,75 %
80-89	Tinggi	0	0 %
90-100	Sangat Tinggi	0	0 %
Jumlah		16	100 %

Berdasarkan data yang dapat dilihat pada tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa murid pada tahap *pretest* dengan menggunakan instrumen tes dikategorikan sangat rendah yaitu 18,75%, rendah 37,5%, dan sedang 43,75%. Melihat dari hasil persentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan keterampilan menulis kalimat murid sebelum diterapkan metode *Complete Sentence* tergolong rendah.

Tabel 4.3 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Keterampilan Menulis Kalimat

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
$0 \leq x < 65$	Tidak Tuntas	9	56,25
$65 \leq x \leq 100$	Tuntas	7	43,75%
Jumlah		16	100%

Apabila tabel 4.3 dikaitkan dengan indikator kriteria ketuntasan hasil belajar murid yang ditentukan oleh penelitian yaitu jumlah murid

yang mencapai atau melebihi KKM ($65 \geq 75\%$), sehingga dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis kalimat murid kelas III UPT SPF SD Inpres Minasa Upa belum memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar secara klasikal karena murid yang tuntas hanya 43,75%.

2. Deskripsi Hasil Belajar *Posttest* Keterampilan Menulis Kalimat Murid kelas III UPT SPF SD Inpres Minasa Upa setelah diterapkan Metode *Complete Sentence*.

Selama penelitian berlangsung terjadi perubahan terhadap murid setelah diberikan perlakuan. Perubahan tersebut berupa hasil belajar yang datanya diperoleh setelah diberikan *posttest*. Perubahan tersebut dapat dilihat dari data perolehan skor tes hasil keterampilan menulis kalimat murid kelas III UPT SPF SD Inpres Minasa Upa Kota Makassar.

Berdasarkan data untuk mencari *mean* (rata-rata) nilai *posttest* dari murid kelas III UPT SPF SD Inpres Minasa Upa dapat dilihat melalui tabel dibawah ini :

Tabel 4.4 Perhitungan untuk mencari *mean* (rata-rata) nilai *posttest*

X	F	F.X
70	1	70
75	2	150
80	3	240
85	5	425
90	4	360
95	1	95
Jumlah	16	1340

Dari data di atas dapat diketahui bahwa nilai dari $\bar{X} = \frac{\sum f_i x_i}{n} = 83,75$. Oleh karena itu, dapat di peroleh nilai *mean* (rata-rata) sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum f_i x_i}{n} \\ &= \frac{70+150+240+425+360+95}{16} \\ &= \frac{1340}{16} \\ &= 83,75\end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan maka diperoleh nilai rata-rata dari hasil belajar murid kelas III UPT SPF SD Inpres Minasa Upa setelah penerapan metode *Complete Sentence* yaitu 83,75 dari skor ideal 100. Adapun di kategorikan pada pedoman Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (Depdikbud), maka keterangan murid dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Tingkat keterampilan menulis *posttest*

Interval	Kategori Hasil Belajar	Frekuensi	Persentase (%)
0-54	Sangat Rendah	0	0
55-64	Rendah	0	0
65-79	Sedang	3	18,75%
80-89	Tinggi	12	75%
90-100	Sangat Tinggi	1	6,25%
Jumlah		16	100

Berdasarkan data yang dapat dilihat pada tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada tahap *posttest* dengan menggunakan instrumen tes dikategorikan sangat tinggi yaitu 6,25%, tinggi 75%, sedang 18,75% dan sangat rendah berada pada persentase 0,00%. Melihat dari hasil persentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat keterampilan murid dalam menulis kalimat setelah diterapkan metode *Complete Sentence* tergolong tinggi.

Tabel 4.6 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Keterampilan Menulis Kalimat

Skor	Kategori	Frekuensi	%
$0 \leq x < 65$	Tidak Tuntas	0	0
$65 \leq x \leq 100$	Tuntas	16	100%

Apabila tabel 4.6 dikaitkan dengan indikator, Kriteria ketuntasan hasil belajar murid yang ditentukan oleh peneliti yaitu jika jumlah murid yang mencapai atau melebihi nilai KKM ($65 \geq 75\%$), sehingga dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis kalimat pada murid kelas III UPT SPF SD Inpres Minasa Upa telah memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar secara klasikal karena murid yang tuntas adalah 100%.

3. Pengaruh Penerapan Metode dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Kalimat pada Murid Kelas III UPT SPF SD Inpres Minasa Upa

Sesuai dengan hipotesis penelitian yakni “Terdapat pengaruh metode pembelajaran *complete sentence* terhadap keterampilan menulis kalimat siswa kelas III UPT SPF SD Inpres Minasa Upa Kota Makassar.” Maka teknik yang digunakan untuk menguji hipotesis tersebut adalah teknik statistik inferensial dengan menggunakan uji-t.

Tabel 4.7 Analisis Skor *Pretest* dan *posttest*

No	X1 (pretest)	X2 (posttest)	d= X2-X1	d ²
1	70	80	10	100
2	75	95	20	400
3	65	90	25	625
4	70	90	20	400
5	50	85	35	1225
6	70	90	20	400
7	65	85	30	900
8	60	80	20	400
9	60	85	25	625
10	50	80	30	900
11	55	75	20	400
12	60	85	25	625
13	60	75	15	225
14	70	85	15	225
15	60	90	30	900
16	50	70	20	400
Jml	990	1340	360	8750

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

1. Mencari harga “Md” dengan menggunakan rumus :

$$\begin{aligned}
 Md &= \frac{\sum d}{N} \\
 &= \frac{360}{16} \\
 &= 22,5
 \end{aligned}$$

2. Mencari harga “ $\sum X^2 d$ ” dengan menggunakan rumus :

$$\begin{aligned}
 \sum X^2 d &= \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N} \\
 &= 8.750 - \frac{(360)^2}{16} \\
 &= 8.750 - \frac{129.600}{16} \\
 &= 8.750 - 8.100
 \end{aligned}$$

$$= 650$$

3. Menentukan harga t_{hitung} dengan menggunakan rumus :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\quad}}$$

$$t = \frac{22,5}{\sqrt{\quad}}$$

$$t = \frac{22,5}{\sqrt{\frac{650}{224}}}$$

$$t = \frac{22,5}{\sqrt{2,90}}$$

$$t = \frac{22,5}{1,70} = 13,23$$



4. Menentukan harga t_{tabel}

Untuk menentukan harga t_{tabel} dengan mencari t_{tabel} menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan d.b = $N-2 = 16-2 = 14$ maka diperoleh $t_{0,05} = 1,761$

Setelah diperoleh $t_{hitung} 13,23$ $t_{tabel} = 1,761$ maka diperoleh t_{hitung}

> t_{tabel} atau $13,23 > 1,761$ sehingga dapat di simpulkan bahwa terdapat pengaruh metode pembelajaran *Complete Sentence* terhadap hasil belajar keterampilan menulis kalimat pada murid kelas III UPT SPF SD Inpres Minasa Upa Kota Makassar.



B. Pembahasan

Pada bagian ini akan diuraikan hasil yang ditemukan dalam penelitian. Hasil yang dimaksudkan yaitu kesimpulan yang diambil berdasarkan data yang telah dilakukan.

1. Deskripsi Hasil *Pretest* Keterampilan Menulis Kalimat pada Murid Kelas III UPT SPF SD Inpres Minasa Upa sebelum diterapkan Metode *Complete Sintence*

Berdasarkan hasil *pretest*, nilai rata-rata hasil belajar murid 61,87%, dengan kategori yaitu sangat rendah 18,75%, rendah 37,5%, dan sedang 43,75%. Melihat dari hasil persentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan keterampilan menulis kalimat murid sebelum diterapkan penggunaan metode *Complete Sintence* tergolong rendah.

Dimana ada 3 orang murid yang mendapatkan nilai 50, 1 orang yang mendapat nilai 55, 5 orang yang mendapat nilai 60, 2 orang yang mendapat nilai 65, 4 orang yang mendapat nilai 70 dan 1 orang yang mendapatkan nilai 75. Ini disebabkan karena murid di UPT SPF SD Inpres Minasa Upa pada saat pelaksanaan *pretest* tidak terlalu memperhatikan penjelasan gurunya. Ada yang selalu mondar-mandir dibelakang. sehingga 3 murid ini mendapatkan nilai yang sangat rendah.

Selanjutnya, nilai *pretest* yang hasilnya rendah sebanyak 6 murid penyebabnya karena guru jarang menyuruh murid untuk menulis kalimat dimana guru hanya menulis dipapan tulis yang ada dibuku paket saja.

2. Deskripsi Hasil Belajar *Posttest* Keterampilan Menulis Kalimat pada Murid Kelas III UPT SPF SD Inpres Minasa Upa setelah diterapkan Metode *Complete Sintence*

Selama penelitian berlangsung terjadi perubahan terhadap murid setelah diberi perlakuan. Perubahan tersebut berupa hasil belajar yang datanya diperoleh setelah diberi *posttest* hasil belajar murid mengalami peningkatan dari 7 orang pada *pretest* mendapat nilai sedang ketika diberikan *posttest* meningkat menjadi 16 orang murid tuntas dalam mengerjakan *posttest*. Dimana ada 3 orang yang hasil belajarnya sedang, 12 orang mendapat nilai tinggi, dan 1 orang mendapat nilai sangat tinggi sehingga dapat disimpulkan bahwa semua murid kelas III tuntas dalam menulis kalimat dengan menggunakan metode *Complete Sintence*.

Nilai rata-rata hasil *posttest* adalah 83,75% jadi keterampilan menulis kalimat murid setelah diterapkan penggunaan metode *Complete Sintence* mempunyai hasil belajar yang lebih baik dibanding dengan sebelum penerapan penggunaan metode *Complete Sintence*. Selain itu, persentase kategori hasil belajar murid juga meningkat yakni sangat tinggi yaitu 6,25%, tinggi 75%, sedang 18,75%, dan sangat rendah berada pada persentase 0,00%. Melihat dari hasil persentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat keterampilan murid dalam menulis kalimat setelah diterapkan penggunaan metode *Complete Sintence* tergolong tinggi.

Dimana 1 murid mendapatkan nilai 70, 2 murid yang mendapatkan nilai 75, 3 murid yang mendapatkan nilai 80, 5 murid yang mendapatkan nilai 85, 4 murid yang mendapatkan nilai 90, dan 1 murid yang mendapatkan nilai 95.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, hasil belajar siswa sebelum diberikan perlakuan yaitu dari 16 murid terdapat 7 murid (43,75%) yang tuntas dan 9 murid (56,25%) yang tidak tuntas. Skor rata-rata *pretest* yaitu 61,875 berada pada kategori rendah. Adapun setelah diberikan perlakuan dari 16 murid terdapat 16 murid (100%) yang tuntas dan 0 (0%) yang tidak tuntas. Skor rata-rata *posttest* 83,75 berada pada kategori tinggi, dapat diketahui bahwa nilai *t* hitung sebesar 13,23. Dengan frekuensi (*dk*) sebesar $16-2 = 14$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan penggunaan metode *complete sentence* dalam pembelajaran hasilnya ada pengaruh dan dapat meningkatkan hasil keterampilan menulis kalimat seiring dengan meningkatnya proses pembelajaran murid di kelas III UPT SPF SD Inpres Minasa Upa Kota Makassar.

B. Saran

1. Hasil penelitian ini dapat dijadikan suatu informasi bagi sekolah dalam pemanfaatan penggunaan metode pembelajaran *complete sentence* dalam meningkatkan keterampilan menulis kalimat pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa yang dapat dipengaruhi oleh banyak faktor.
2. Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi guru untuk mengatasi permasalahan dalam meningkatkan keterampilan menulis kalimat pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.
3. Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan referensi bagi penulis lain untuk menulis dan melakukan penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan variabel pada penulisan ini.



DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2013).

Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2013).

Akhadiyah Sabarti, *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*,

(Jakarta:Erlangga, 1999).

Anton M. Moeliono, “Tata Bahasa Buku Bahasa Indonesia”, dalam Wildan Ridwan Ibrahim (ed.), *Bahasa Indonesia Untuk Mahasiswa IAIN*, (Banda Aceh: GEUCI, 2003).

Asep jihad, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2008).

Dendy Sugono, *Berbahasa Indonesia dengan Benar*, (Jakarta: Puspa Swara, 1997).

Fachruddin Ambo Enre, *Dasar-Dasar Keterampilan Menulis*, (Jakarta: Proyek Pembangunan Lembaga Pendidikan Tenaga Pendidikan, 1998).

Geliat Pena, *Mengenal Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*, Juli 2013. Diakses pada tanggal 9 September 2016 dari situs:

<http://wisata-foto.blogspot.co.id/2013/07/mengenal-tujuan-pembelajaran-bahasa.html>

Gilstrap dan Martin, *Pembelajaran Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008).

Hamid, M. A., Hilmi, D., & Mustofa, M. S. (2019). Pengembangan bahan ajar bahasa arab berbasis teori belajar konstruktivisme untuk mahasiswa.

Hanry Guntur Tarigan, (2008) *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 2008).

Hertanty, A., Sumiati, T., & Wulan, N. S. (2021). Pengaruh Metode Cooperative Learning Tipe Concept Sentence terhadap Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Sekolah Dasar. In *Renjana Pendidikan: Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*.

Huda Miftahul. (2014). *Metode-metode Pengajaran dan Pembelajaran*.

Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Ismayanti, Novi Nirmala.2015. Penggunaan metode *complete sentence* melalui media gambar seri untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas II SD Negeri 2 Panjer tahun ajaran 2014/2015. Semarang: Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Semarang.

Istarani, (2011). *Metode Pembelajaran Inovatif*. Medan : Media Persada.

Lisdiana, D. C. (2019). Pengaruh Metode Kooperatif Tipe Concept Sentence Terhadap Keterampilan Menulis Paragraf Kelas III SD. *Profesi Pendidikan Dasar*.

Milan Rianto, (2006) *Pendekatan, Strategi, dan Metode Pembelajaran*, (Malang: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pusat Pengembangan Penataran Guru IPS Dan PMP Malang,2006).

Pane, A., & Dasopang, M. D. (2017). Belajar dan pembelajaran. *Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*.

Rahmah johan, dkk., *Strategi Belajar Mengajar*, (Banda Aceh: Universitas Syiah Kuala, 2006).

Saleh Abbas, *Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Efektif*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional 2006).

Sitiatava Rizema Putra, *Desain Evaluasi Belajar Berbasis Kinerja*, (Jogjakarta: DivaPress, 2013).

Soedjadi, (2001) *Kiat Pendidikan Bahasa Indonesia di Indonesia* (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional, 2001).

Sriyanto / Edunomika Vol. 02 No.01 (februari 2018)

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*,

Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suparno & Moh. Yunus. (2010). *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Suparno dan Yunus, M (2006). *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.

The Liang Gie, *Terampil Mengarang*, (Yogyakarta: Andi, 2002). Wardhani. (2012). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Yulianti, Y., Halidjah, S., & Marli, S. 2018. Pengaruh metode concept sentence terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi berbantuan gambar di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*





L

A

M

P

I

R

A



N

Soal Pre-Test

Soal Tes Kemampuan Menulis Kalimat

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

Tulislah kalimat di bawah ini dengan menggunakan huruf kapital dan tanda titik secara tepat!

1. ayah Beni sering bersikap baik kepada sesama manusia, sikap tersebut mencerminkan bentuk pengamalan Pancasila

2. hari ini Dika ingin bercerita kepada teman-temannya tentang dongeng yang pernah dibacanya

3. setiap warga negara memiliki hak dan kewajiban untuk mendapatkan penghidupan yang layak, agar warga negara merasakan kesejahteraan dalam menjalani kehidupannya

Soal *Post-Test*

Susunlah kata-kata berikut menjadi kalimat yang benar. Gunakan hurutkapital dan tanda titik secara tepat!

1. lagi - tidak - Pembohong - dipercaya - akan - pernah - mereka - berkata - walaupun – benar

2. akan - juga - yang - Bantulah - maka - orang - terbantu - kamu - bantuan – membutuhkan

3. menceritakan - sedang - Dayu - Edo – Siti - dan Beni mendiskusikan - melati - yang - dongeng - tentang - bunga – sebuah

DAFTAR HADIR SISWA

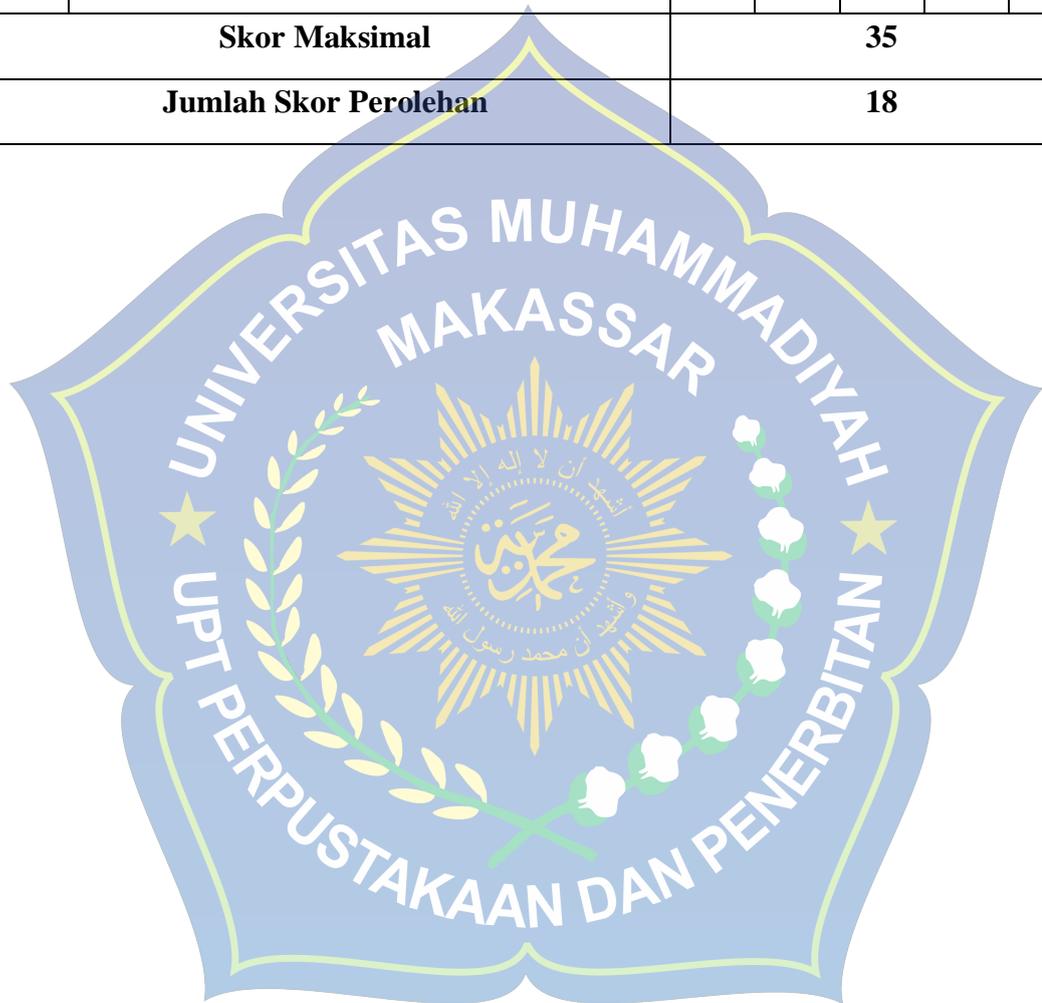
**KELAS III SD INPRES MINASA UPA
KOTA MAKASSAR
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin (L/P)	Pertemuan				
			1	2	3	4	5
1.	IAN	L	✓	✓	✓	✓	✓
2.	WAHBA	L	✓	✓	✓	✓	✓
3.	REIHAN	L	✓	✓	✓	✓	✓
4.	NIJAR	L	✓	✓	✓	✓	✓
5.	MUH. RAMADHANI	L	✓	✓	✓	✓	✓
6.	RANGGA	L	✓	✓	✓	✓	✓
7.	IZZAM	L	✓	✓	✓	✓	✓
8.	RESKI	P	✓	✓	✓	✓	✓
9.	NABILA	P	✓	✓	✓	✓	✓
10.	ZAHIRA	P	✓	✓	✓	✓	✓
11.	THESAR	L	✓	✓	✓	✓	✓
12.	ALFIN	L	✓	✓	✓	✓	✓
13.	ANDIKA	L	✓	✓	✓	✓	✓
14.	ANDINI	P	✓	✓	✓	✓	✓
15.	DZAKYAS	L	✓	✓	✓	✓	✓
16.	RAHMAT	L	✓	✓	✓	✓	✓

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran (Pretest)

No	Aktivitas yang Diamati	Skor Penilaian				
		5	4	3	2	1
1	Siswa memperhatikan guru saat menjelaskan			✓		
2	Siswa aktif pada saat pembelajaran				✓	
3	Siswa bersemangat pada saat proses pembelajaran				✓	

4	Siswa yang memberikan jawaban jika guru mengajukan pertanyaan			✓		
5	Siswa tertib dalam mengikuti pembelajaran			✓		
6	Antusias siswa tanpa menggunakan Media Gambar				✓	
7	Kesiapan siswa dalam membaca cepat			✓		
Skor Maksimal		35				
Jumlah Skor Perolehan		18				



Lembar Observasi Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran (*Posttest*)

No	Aktivitas yang Diamati	Skor Penilaian				
		5	4	3	2	1
1	Siswa memperhatikan guru saat menjelaskan		✓			
2	Siswa aktif pada saat pembelajaran		✓			
3	Siswa bersemangat pada saat proses pembelajaran		✓			
4	Siswa yang memberikan jawaban jika guru mengajukan pertanyaan		✓			
5	Siswa tertib dalam mengikuti pembelajaran		✓			
6	Antusias siswa tanpa menggunakan Media Gambar	✓				
7	Kesiapan siswa dalam menulis cerita	✓	✓			
Skor Maksimal				35		
Jumlah Skor Perolehan				29		

Titik Persentase Distribusi t (dk = 1-200)

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 - 200)

df	Pr 0.50	0.25 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30804
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72869	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34081	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08598	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81878	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48456

DOKUMENTASI PELAKSANAAN PENELITIAN







Nomor : 10801/FKIP/A.4-II/VIII/1444/2022
Lampiran : 1 (Satu) Lembar
Perihal : Pengantar Penelitian

Kepada Yang Terhormat
Ketua LP3M Unismuh Makassar
DI -
Makassar

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah
Makassar menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Elsa Pradipta Arungsih
Stambuk : 10541111378
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Tempat Tanggal Lahir : Sengkang / 26-06-2000
Alamat : Jl. Latapau, Desa Ujung Baru

Adalah yang bersangkutan akan mengadakan penelitian dan menyelesaikan skripsi
dengan judul: *Pengaruh Metode Pembelajaran Complete Sentence Terhadap
Keterampilan Menulis Kalimat Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III
UPT SPF SD Inpres Minasa Upa Kota Makassar*

Demikian pengantar ini kami buat, atas kerjasamanya dihaturkan *Jazaakumullah
khaerah khatiraan*

*Wassalamu Alaikum
Warahmatullahi
Wabarakatuh*

Makassar, 26 Muharam 1444 H
20 Agustus 2022 M

Dekan



Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.
NBM. 860.934



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp: 866972 Fax: (0411)865588 Makassar 90221 E-mail: lpj@ummakassar.ac.id



Nomor : 2771/05/C.4-VIII/VIII/1443/2022
Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

22 Muharram 1444 H
20 August 2022 M

Kepada Yth,
Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP Prov. Sul-Sel
di -
Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 10801/FKIP/A.4-II/VIII/1444/2022 tanggal 20 Agustus 2022, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : ELSA PRADIYA AYUNINGSIH
No. Stambuk : 105402117018
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan : Pendidikan Guru dan Sekolah Dasar
Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"Pengaruh Metode Pembelajaran Complete Sentence Terhadap Keterampilan Menulis Kalimat Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III UPT SPF SD Inpres Minasa Upa Kota Makassar"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 23 Agustus 2022 s/d 23 Oktober 2022.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.
Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran katziraa.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M

Dr. Ir. Abubakar Idhan, MP.
NBM 101 7716



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptspi@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor : 7996/S.01/PTSP/2022 Kepada Yth.
Lampiran : - Walikota Makassar
Perihal : Izin penelitian

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 2771/05/C.4-VIII/VIII/1443/2022 tanggal 20 Agustus 2022 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : ELSA PRADIPTA AYUNINGSIH
Nomor Pokok : 105401117018
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1)
Alamat : Jl. Si'Alauddin No 259, Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" PENGARUH METODE PEMBELAJARAN COMPLETE SENTENCE TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS KALIMAT PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS III UPT SPF SD INPRES MINASA UPA KOTA MAKASSAR "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. 23 Agustus s/d 23 Oktober 2022

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 22 Agustus 2022

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



Ir. H. SULKAF S LATIEF, M.M.
Pangkat : PEMBINA UTAMA MADYA
Nip : 19630424 198903 1 010

Tembusan Yth
1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar,
2. Peringgal.



PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jalan Ahmad Yani No 2 Makassar 90111
Telp +62411 – 3615867 Fax +62411 – 3615867
Email : Kesbang@makassar.go.id Home page : <http://www.makassar.go.id>

Makassar, 26 Agustus 2022

K e p a d a

Yth. KEPALA DINAS PENDIDIKAN
KOTA MAKASSAR

Di -

MAKASSAR

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor : 070/2022-11/BKBP/VIII/2022

- Dasar :
1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 17 Tahun 2016 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintahan Daerah.
 3. Peraturan Daerah Kota Makassar Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Makassar (Lembaran Daerah Kota Makassar Tahun 2016 Nomor 8)

Memperhatikan : Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan nomor 7996/S.01/PTSP/2022 Tanggal 22 Agustus 2022 perihal Izin Penelitian.

Setelah membaca maksud dan tujuan penelitian yang tercantum dalam proposal penelitian, maka pada prinsipnya Kami menyetujui dan memberikan Izin Penelitian kepada :

Nama : **ELSA PRADIPTA AYUNINGSIH**
NIM / Jurusan : 105401117018 / Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Pekerjaan : Mahasiswa (S1) / UNISMUH
Tanggal pelaksanaan : 26 Agustus s/d 23 Oktober 2022
Jenis Penelitian : Skripsi
Alamat : Jl. Sultan Alauddin No. 259, Makassar
Judul : "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN COMPLETE SENTENCE TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS KALIMAT PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS III UPT SPF SD INPRES MINASA UPA KOTA MAKASSAR"

Demikian Surat Izin Penelitian ini diberikan agar digunakan sebagaimana mestinya dan selanjutnya yang bersangkutan melaporkan hasilnya kepada Walikota melalui Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Makassar Melalui Email Bidanghublabakesbangpolmks@gmail.com.

a.n. WALIKOTA MAKASSAR
KEPALA BADAN KESBANGPOL.
u.b.
SEKERTARIS,

DR. HARI S.P., S.H., M.H., M.Si., M.I.Kom

Pangkat : Pembina Tingkat I/IV.b

NIP : 19730607 199311 1 001

Tembusan :

1. Walikota Makassar di Makassar (sebagai laporan);
2. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Prov. Sul – Sel. di Makassar;
3. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Makassar (sebagai laporan);
4. Kepala Unit Pelaksana Teknis P2T Badan Koordinasi Penanaman Modal Daerah Prov. Sul Sel di Makassar;
5. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
6. Mahasiswa yang bersangkutan;
7. Arsip



**PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
DINAS PENDIDIKAN**

Jl. Anggrek No. 2 Kel. Paropo Kec. Panakkukang
Kota Makassar 90231, Sulawesi Selatan

Website : <https://disdik.makassar.go.id> : email : disdikkotamks@gmail.com



IZIN PENELITIAN

NOMOR : 070/0409/K/Umkep/VIII/2022

Dasar : Surat Kepala Kantor Badan Kesatuan Bangsa Kota Makassar
• Nomor : 070/2092-II/BPKB/VIII/2022 Tanggal 26 Agustus 2022
Maka Kepala Dinas Pendidikan Kota Makassar :

MENGIZINKAN

Kepada

Nama : **ELSA PRADIPTA AYUNINGSIH**
NIM/Jurusan : 105401117018 / PGSD
Pekerjaan : Mahasiswa (S1)
Alamat : Jl. Slt. Alauddin, Makassar

Untuk

Mengadakan Penelitian di UPT SPF SDI Minasa Upa Kota Makassar dalam rangka Penyusunan Skripsi pada UNISMUH Makassar di Makassar dengan judul penelitian:

" PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN OMPLETE SENTENCE TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS KALIMAT PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS III UPT SPF SD INPRES MINASA UPA KOTA MAKASSAR "

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Harus melapor pada Kepala Sekolah yang bersangkutan.
2. Tidak mengganggu proses kegiatan belajar mengajar di Sekolah.
3. Harus mematuhi tata tertib dan peraturan di Sekolah yang berlaku.
4. Hasil 1 (satu) exemplar di laporkan kepada Kepala Dinas Pendidikan Kota Makassar.

Demikian izin penelitian ini di berikan untuk di gunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Makassar
Pada Tanggal : 30 Agustus 2022

An. KEPALA DINAS
Sekretaris

KASUBAG UMUM DAN KEPEGAWAIAN



HARTAWATI, S.Sos., M.M

Pangkat : Pembina

NIP : 19650303 199303 2 007



KONTROL PENELITIAN

Nama Mahasiswa : Eisa Pradipta Ayuningrati NIM : 10540 11170187

Judul Penelitian :

Tanggal Ujian Proposal : 17 Juni 2022

Tanggal Pelaksanaan Penelitian :

No	Tanggal	Kegiatan	Paraf Guru Kelas
1.	5 September 2022	Observasi	
2.	6 September 2022	Observasi	
3.	7 September 2022	Pembelajaran Terakhir	
4.	8 September 2022	Mengajar di Kelas	
5.	9 September 2022	Mengajar di Kelas	
6.	10 September 2022	Mengajar di Kelas	
7.	12 September 2022	Mengajar di kelas	
8.	13 September 2022	Mengajar di kelas	
9.	14 September 2022	Mengajar di kelas	
10.	15 September 2022	Mengajar di kelas	
11.	16 September 2022	Pembelajaran Ter Akhir	
12.	17 September 2022	Mengajar di kelas	
13.	19 September 2022	Mengajar di kelas	

Makassar,

Ketua Prodi PGSD

Alen Bahri, S.Pd., M.Pd
 NBM. 1148913

Kepala Sekolah,

NIP.



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Sultan Alauddin No.259 Makassar
Telp : 0411-860817/860132 (Fax)
Email : fkip@unismuh.ac.id
Web : www.fkip.unismuh.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Metode Pembelajaran *Complete Sentence* Terhadap Keterampilan Menulis Kalimat Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III UPT SPF SD Inpres Minasa Upa Kota Makassar

Mahasiswa yang bersangkutan :

Nama Mahasiswa : Elsa Pradipta Ayuningsih
NIM : 10540117018
Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, maka skripsi ini telah memenuhi persyaratan untuk diujikan.

Makassar, September 2022

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. H. Andi Syukri Syamsuri, M.Hum

Dr. H. Yuddin Pasiri, M.Pd

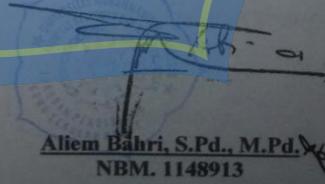
Diketahui,

Dekan FKIP
Unismuh Makassar

Ketua Prodi PGSD



Aliem Akip, M.Pd., Ph.D.
NBM. 0901107602



Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.
NBM. 1148913



KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Elsa Pradipta Ayuningsih
NIM : 105401117018
Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : Pengaruh Metode Pembelajaran *Complete Sentence*
Terhadap Keterampilan Menulis Kalimat Pada Mata
Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III UPT SPF SD
Inpres Minasa Upa Kota Makassar
Pembimbing : 1. Dr. H. Andi Syukri Syamsuri, M. Hum
2. Dr. H. Yuddin Pasiri, M.Pd

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Paraf Pembimbing
1.	Senin, 23-9-2022	- Perbaiki daftar pustaka - Daftar, cantumkan jumlah siswa - Sampel, cantumkan jumlah siswa	
2.	Selasa, 27-9-2022	- Hapuslah Paragraf - Paragraf Tersebut - Redundansi Paragraf - Ket ket tersebut	
3.	Sabtu, 1-10-2022	- Daftar Pustaka tersebut - dan koreksi - Spasi dan penulisan - dan koreksi	

Catatan:
Mahasiswa dapat mengikuti Skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal
3 (tiga) kali dan Skripsi telah disetujui kedua pembimbing

Makassar, 2022

Mengetahui,

Ketua Prodi PGSD

Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.
NBM. 1148913



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat kantor: Jl.Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:**

Nama : Elsa Pradipta Ayuningsih

NIM : 105401117018

Program Studi : PGSD

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Angka Batas
1	Bab 1	10 %	10 %
2	Bab 2	23 %	25 %
3	Bab 3	9 %	10 %
4	Bab 4	7 %	10 %
5	Bab 5	4 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 17 Oktober 2022

Mengetahui

Kepala UPT Perpustakaan dan Penerbitan,

M. H. H. M. I. P.
NIM 964 591

BAB I Elsa Pradipta Ayuningsih 105401117018

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

10%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.ar-raniry.ac.id

Internet Source

9%

2

digilibadmin.unismuh.ac.id

Internet Source

2%

Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches



BAB II Elsa Pradipta Ayuningsih 105401117018

ORIGINALITY REPORT

23%

SIMILARITY INDEX

22%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

9%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	8%
2	repository.amniry.ac.id Internet Source	8%
3	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	2%
4	icbalunimed.files.wordpress.com Internet Source	2%
5	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	2%
6	123dok.com Internet Source	2%

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%

BAB III Elsa Pradipta Ayuningsih 105401117018

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

9%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	4%
2	plus.google.com Internet Source	3%
3	eprints.unm.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches



BAB IV Elsa Pradipta Ayuningsih 105401117018

ORIGINALITY REPORT

7%

SIMILARITY INDEX

7%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

digilibadmin.unismuh.ac.id

Internet Source

7%



Exclude quotes
Exclude bibliography

Exclude matches



BAB V Elsa Pradipta Ayuningsih 105401117018

ORIGINALITY REPORT

4%

SIMILARITY INDEX

4%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.poltekkes-tjk.ac.id
Internet Source

4%

Exclude quotes

On

Exclude matches

< 2

Exclude bibliography

On



RIWAYAT HIDUP



Elsa Pradipta Ayuningsih. Dilahirkan di Kabupaten Wajo pada tanggal 26 Juni 2000. Anak kedua dari dua bersaudara dari pasangan Ayahanda Ahyani Asiz dan Ibunda Hj Suhartini. Penulis masuk sekolah dasar pada tahun 2005 di SD Negeri 266 Pakkanna dan tamat tahun 2012, tamat di SMP Negeri 2 Sengkang tahun 2015, dan tamat di SMA Negeri 2 Sengkang tahun 2018. Pada tahun yang sama (2018), Penulis melanjutkan Pendidikan pada Program Strata Satu Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Insya Allah pada tahun 2023 akan menyelesaikan studi sekaligus menyanggah gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Berkat Rahmat Allah SWT, dan iringan do'a dari kedua orangtua, saudara tercinta, keluarga serta rekan seperjuangan di bangku perkuliahan, perjuangan penulis dalam mengikuti perguruan tinggi dapat berhasil menyelesaikan skripsi yang berjudul: "Pengaruh Metode Pembelajaran *Complete Sentence* Terhadap Keterampilan Menulis Kalimat Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III UPT SPF SD Inpres Minasa Upa Kota Makassar".